BAB III

PEMBAHASAN

III.1 Prosedur Kerja Praktek

Pelaksanaan kegiatan kerja praktek ini dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia yang berkedudukan di Jl. Gegerkalong Hilir No. 47 Bandung. Pada bidang Information System Center selama satu bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2013 sampai 9 Agustus 2013. Waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek di PT. Telekomunikasi Indonesia Bandung dilakukan setiap hari Senin sampai hari Jum'at yang dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Kerja praktek tersebut diberikan pengarahan dan bimbingan oleh Bapak Kusna dan Bapak Agus Tavip.

III.1.1Cara dan Teknik Kerja Praktek

Adapun rangkaian kegiatan kerja praktek yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan di PT. Telekomunikasi Indonesia Bandung adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data-data dan Informasi yang diperlukan untuk menganalisis dan menjalankan Sistem *Maintenance* yang akan berjalan dengan cara-cara berikut :

a. Wawancara

Pengumpulan data dengan berkomunikasi langsung dengan staf-staf dan pegawai yang bekerja di seluruh bidang operasi untuk mendapatkan informasi mengenai perangkat-perangkat yang digunakan.

b. Studi Lapangan

Pengumpulan data dengan cara pergi langsung ke berbagai daerah-daerah yang berada di Bandung dan sekitarnya untuk mendapatkan Informasi-informasi perangkat.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data dan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

2. Briefing Konsep Maintenance

Perancangan dan penjelasan singkat mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data, mengolah, dan pelaksanaannya.

3. Implementasi

Pengimplementasian analisa dan penjelasan briefing dalam perusahaan secara serentak dan bersamaan.

4. Evaluasi

Peninjauan ulang terhadap sistem yang telah berlangsung untuk pengembangan kegiatan selanjutnya yang akan berjalan.

III.1.2 Kegiatan Kerja Praktek

No	Tahap	Juli				Agustus	
		I	II	III	IV	I	II
1	Penempatan Kerja						
2	Penerapan Konsep						
3	Penjelasan Struktur						
4	Pengumpulan Informasi						

5	Analisis Kondisi						
6	Pengolahan Tempat dan Data Perangkat						
7	Perencanaan Lebih Lanjut						
8	Pelaksanaan Pembagian perangkat						

III.2 Analisa *Maintenance*

Ketika penggantian perangkat yang sudah selesai masanya dilakukan biasanya perangkat tersebut tidak bisa digunakan, sehingga akan mengganggu kinerja kerja dari perusahaan tersebut yang sedang berlangsung.

Untuk itu, *Maintenance* ini sangatlah penting untuk direncanakan secara universal terlebih dahulu dari setiap bidang yang bersangkutan agar dapat berjalan lancar, baik, dan benar tanpa adanya kehilangan performansi.

III.2.1 Analisa Masalah

III.2.1.1 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

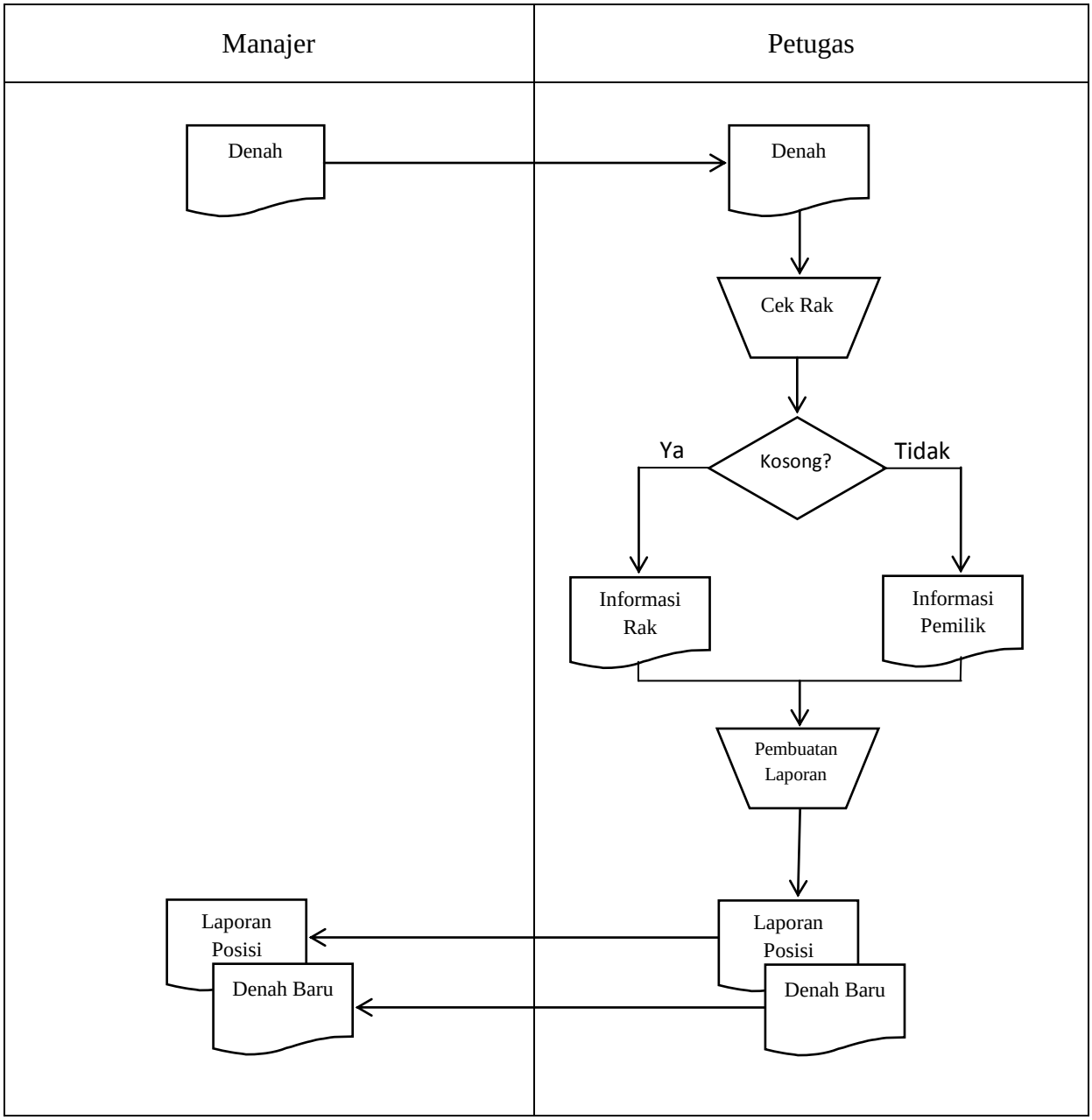
Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan karyawan dan pegawai-pegawai di PT. Telekomunikasi Indonesia, adalah sebagai berikut :.

III.2.1.1.1 Prosedur Pengecekan Rak

Pengecekan rak di PT. Telekomunikasi Indonesia ini dilaksanakan oleh pusat ISC secara langsung didatangi oleh staf dari ISC itu sendiri. Pengecekan ini bertujuan untuk

mencari meja atau rak yang belum digunakan untuk dipakai oleh pegawai lain. Berikut Prosedur Pencatatan Rak Kosong :

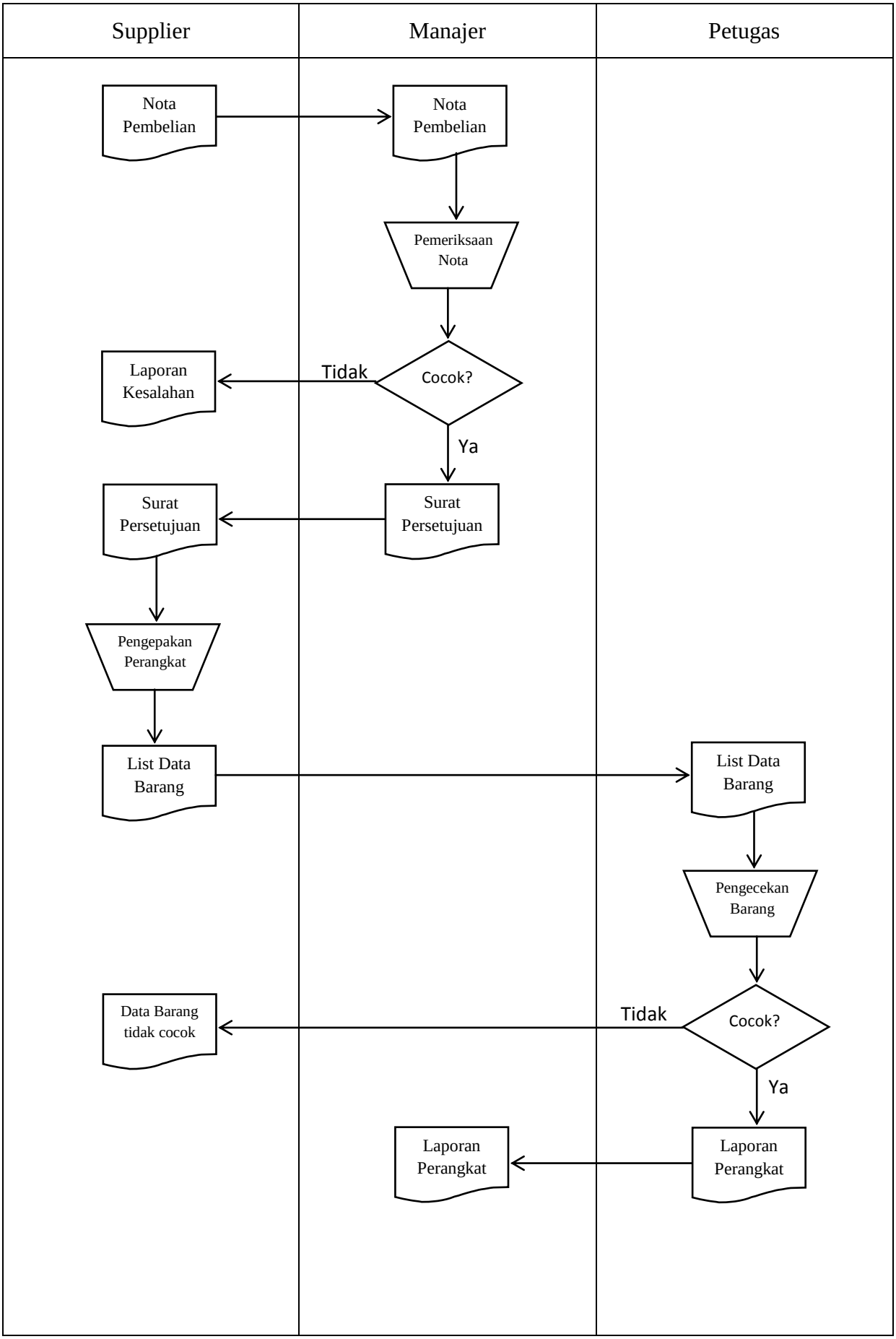
1. Manajer memberikan sebuah Denah kepada petugas untuk diperiksa keadaannya
2. Petugas mengecek setiap rak yang ada di Denah tersebut
3. Apabila tidak kosong, cek SN, SP, dan pemilik perangkatnya. Bila kosong, catat posisi kekosongannya
4. Bila sudah selesai, petugas membuat laporan dan denah baru berdasarkan dari tempat kekosongan dan pemilik perangkatnya, lalu memberikannya kepada Manajer
5. Manajer mengkonfirmasi laporan dan denah, lalu disimpan di dalam arsip.


Manajer
Petugas
Denah
Denah
Cek Rak
Kosong?
Ya
Tidak
Informasi Rak
Informasi Pemilik
Pembuatan Laporan
Laporan Posisi
Denah Baru
Laporan Posisi
Denah Baru

III.2.1.1.2 Prosedur Pembelian Perangkat

Berikut adalah prosedur pembelian perangkat pada Supplier :

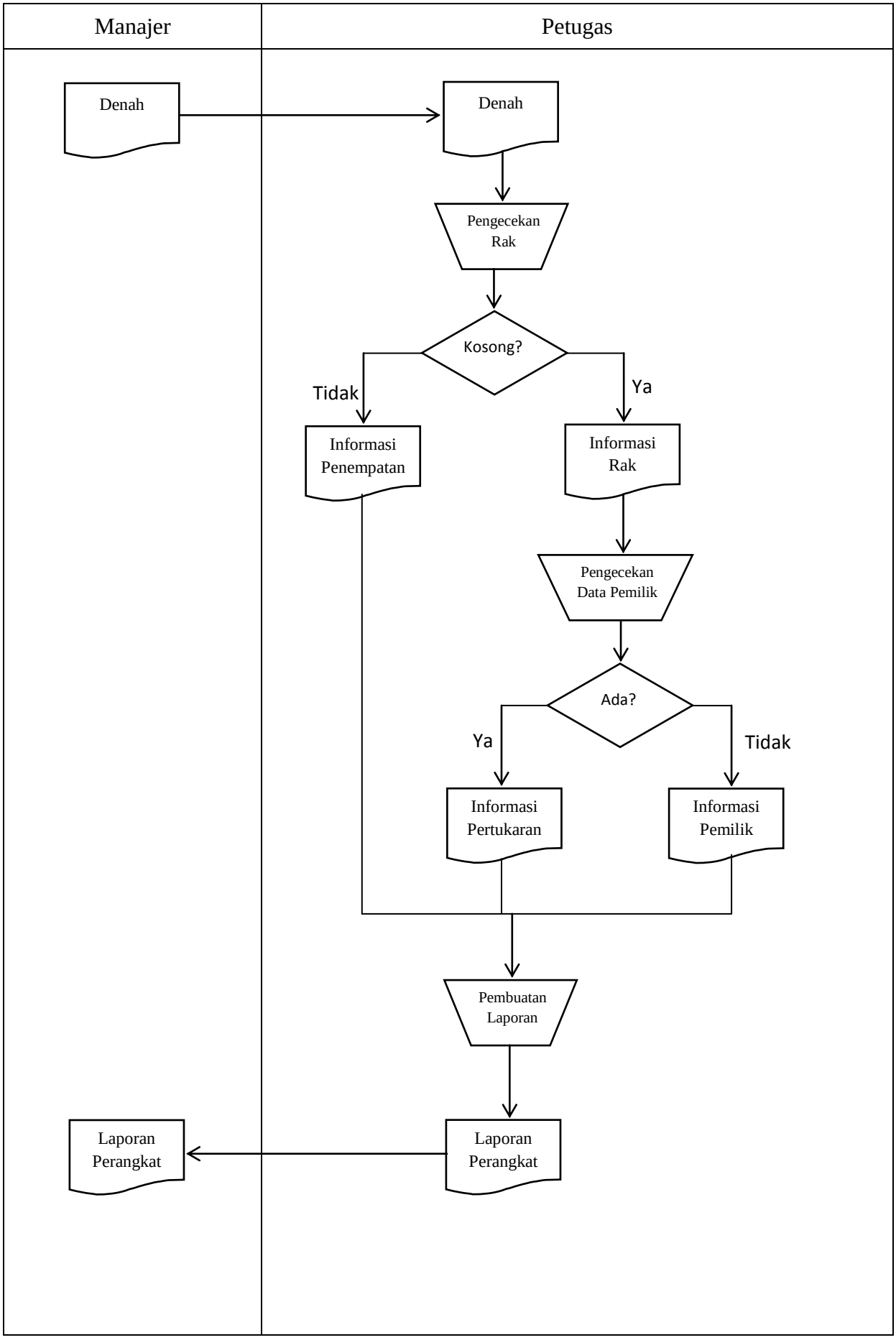
1. Supplier membetikan Nota Pembelian pada Manajer
2. Manajer memeriksa Nota Pembeliannya
3. Apabila Nota Pembeliannya sesuai dengan pesanan, maka Manajer akan menandatanganinya dan mengirimkan kembali surat persetujuan pada Supplier. Bila tidak, Manajer akan mengirimkan surat penolakan
4. Kemudian Supplier akan mengirimkan perangkat yang dibutuhkan sesuai Nota Pembelian kepada petugas.
5. Petugas akan membandingkan jumlah dan jenis perangkat yang telah dikirim oleh Supplier
6. Bila jumlah dan jenis perangkat cocok, petugas akan membuat laporan perangkat dan memberikannya pada manajer. Bila tidak cocok, petugas akan membuat laporan ketidak-sesuaian juga.
7. Laporan yang sudah dibuat diberikan kepada Manajer.


Supplier
Manajer
Petugas
Nota Pembelian
Nota Pembelian
Pemeriksaan Nota
Laporan Kesalahan
Tidak
Cocok?
Ya
Surat Persetujuan
Surat Persetujuan
Pengepakan Perangkat
List Data Barang
List Data Barang
Pengecekan Barang
Data Barang tidak cocok
Tidak
Cocok?
Ya
Laporan Perangkat
Laporan Perangkat

III.2.1.1.3 Prosedur Penggantian Perangkat

Berikut adalah Penggantian Perangkat :

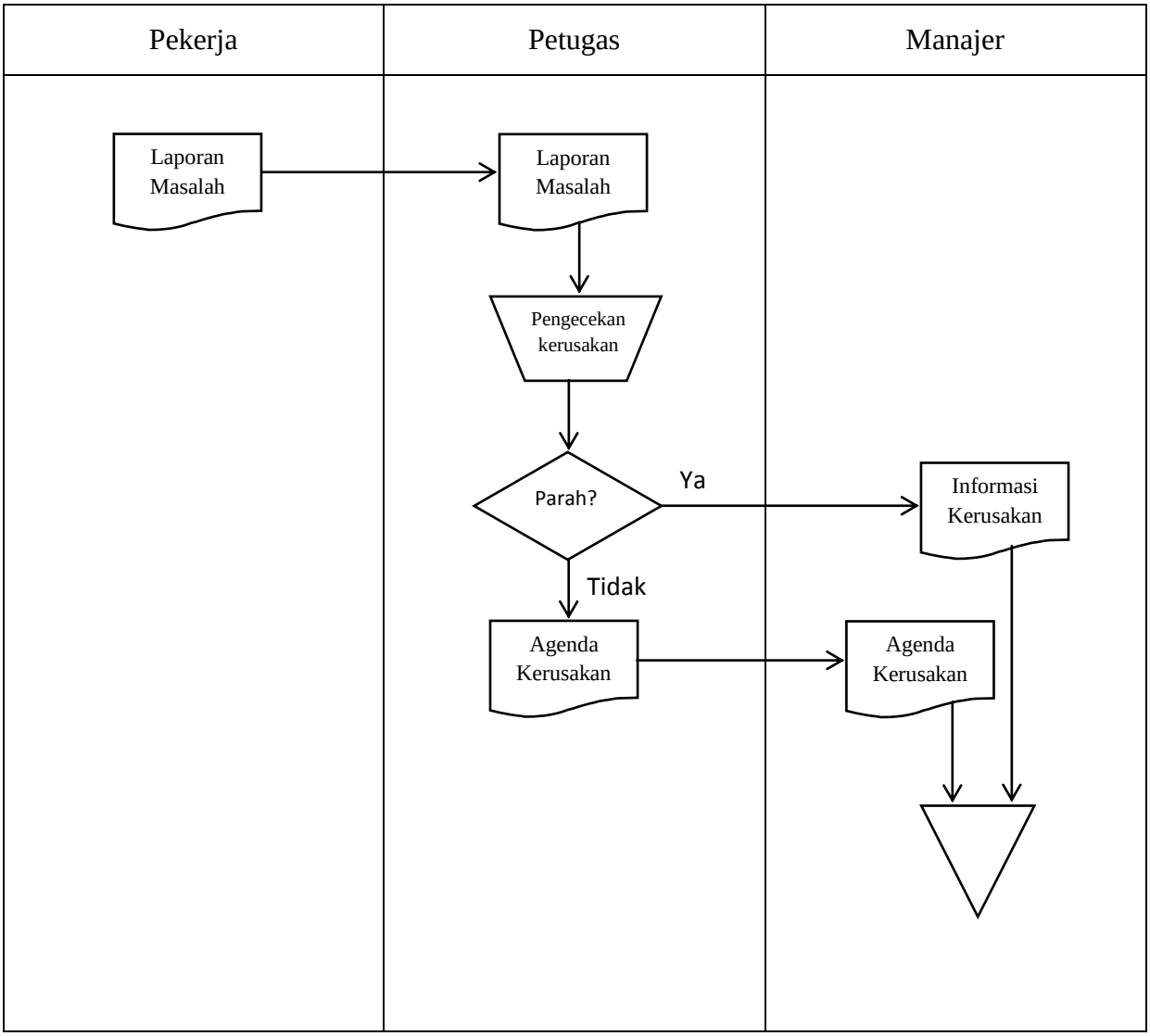
1. Petugas mengecek rak berdasarkan dari denah yang diperbaharui sebelumnya
2. Bila rak kosong, maka petugas akan langsung meletakkan perangkat. Bila tidak kosong, petugas akan mengecek lagi SN, SP, dan nama pemilik. Bila SN dan nama pemilik sesuai, petugas akan meletakkan perangkat dan mencatat datanya, lalu mengambil perangkat lama. Bila tidak sesuai, petugas akan mencatat SN, SP, dan nama pemiliknya.
3. Bila sudah selesai, petugas membuat laporan, lalu mengirimnya pada manajer.


Manajer
Petugas
Denah
Denah
Pengecekan Rak
Kosong?
Tidak
Ya
Informasi Penempatan
Informasi Rak
Pengecekan Data Pemilik
Ada?
Ya
Tidak
Informasi Pertukaran
Informasi Pemilik
Pembuatan Laporan
Laporan Perangkat
Laporan Perangkat

III.2.1.1.4 Prosedur *Maintenance* sehari-hari

Berikut adalah Penggantian Perangkat :

1. Pegawai mengirimkan pesan masalah pada petugas.
2. Petugas mendatangi pegawai yang bermasalah dan mengecek kerusakannya.
3. Bila kerusakannya dapat diperbaiki langsung, petugas akan membetulkannya dan mencatat kerusakannya dalam agenda. Bila kerusakannya serius, petugas membawanya kepada manajer untuk ditindaklanjuti.
4. Agenda tersebut diberikan kepada manajer.
5. Manajer memasukkan data kerusakan serius tersebut ke Agenda.
6. Manajer mengarsipkan setiap Agenda dan laporan kerusakan yang serius tersebut.



III.2.1.2 Analisis Non Fungsional

Setelah melakukan analisis yang sedang berjalan untuk mengetahui prosedur-prosedur yang berjalan selama *Maintenance*, maka dilakukanlah langkah berikutnya, yaitu Analisis Non Fungsional. Analisis non fungsional ini adalah langkah untuk menganalisis sumber daya seperti perangkat-perangkat yang akan digunakan.

Analisis non fungsional yang dilakukan dibagi dalam tiga tahap, yaitu :

1. Analisis Perangkat Keras
2. Analisis Perangkat Lunak
3. Analisis Pengguna

III.2.1.2.1 Analisis Perangkat Keras (*Hardware Analysis*)

Analisis ini merupakan analisis yang lebih menekankan aspek pemanfaatan perangkat keras yang dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Bandung. Perangkat Keras yang akan digunakan dan disebarkan oleh bagian ISC adalah sebagai berikut :

NO	Perangkat Keras	Keterangan
1	Processor	300-Mhz Intel Dual Core
2	Memory	128 MB RAM
3	Hard Disk	100 GB
4	DVD-ROM	
5	VGA	Display Monitor
6	Video Adapter	800 x 600
7	Monitor	
8	Mouse	
9	Keyboard	

Karyawan-karyawan di PT. Telekomunikasi Indonesia biasanya diwajibkan untuk setidaknya menggunakan sebuah *Flash Disk* atau *Hard Disk*External agar ketika terjadi *Error*atau masalah tekhnis lainnya menjadi lebih mudah dan data tidak hilang. PT. Telekomunikasi Indonesia juga menganjurkan untuk menyimpan data dalam Shared Folder, dimana Folder tersebut diletakkan dalam *Server* utama dalam suatu sektor komplek PT. Telekomunikasi Indonesia dan hanya dapat digunakan oleh user yang login di dalam Perangkat masing-masing.

III.2.1.2.2 Analisis Perangkat Lunak (*Software Analysis*)

Analisis perangkat lunak adalah analisis untuk membahas syarat utama dalam pengolahan data yang wajib digunakan oleh user-user yang menggunakannya. Berikut adalah perangkat-perangkat lunak yang digunakan oleh seluruh pegawai PT. Telekomunikasi Indonesia :

NO	Perangkat Lunak	Keterangan
1	Sistem Operasi	Windows XP Professional 32 Bit
2	Web Browser	Internet Explorer 7
3	E-mail	Microsoft Outlook
4	Document	Microsoft Office
5	Internet Connection	Odyssey

III.2.1.2.3 Analisis Pengguna (*User Analysis*)

Analisis User adalah analisis kewajiban seorang pegawai yang bekerja di seluruhkepegawaian PT. Telekomunikasi Indonesia. Berikut adalah kewajiban atas seorang pekerja di PT. Telekomunikasi Indonesia :

NO	Kewajiban	Keterangan
1	Tingkat Pendidikan	Minimal SMA atau Sederajat
2	Tingkat Keterampilan	1. Dapat menggunakan sistem yang terkomputerisasi 2. Dapat menggunakan Peralatan-peralatan yang berhubungan dengan Komputer 3. Dapat menggunakan fitur E-Mail
3	Pengalaman	Pernah menggunakan Komputer

III.3 Kondisi *Maintenance*

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dipantau, berikut adalah keadaan dan kondisi yang terjadi ketika *Maintenance* berlangsung.

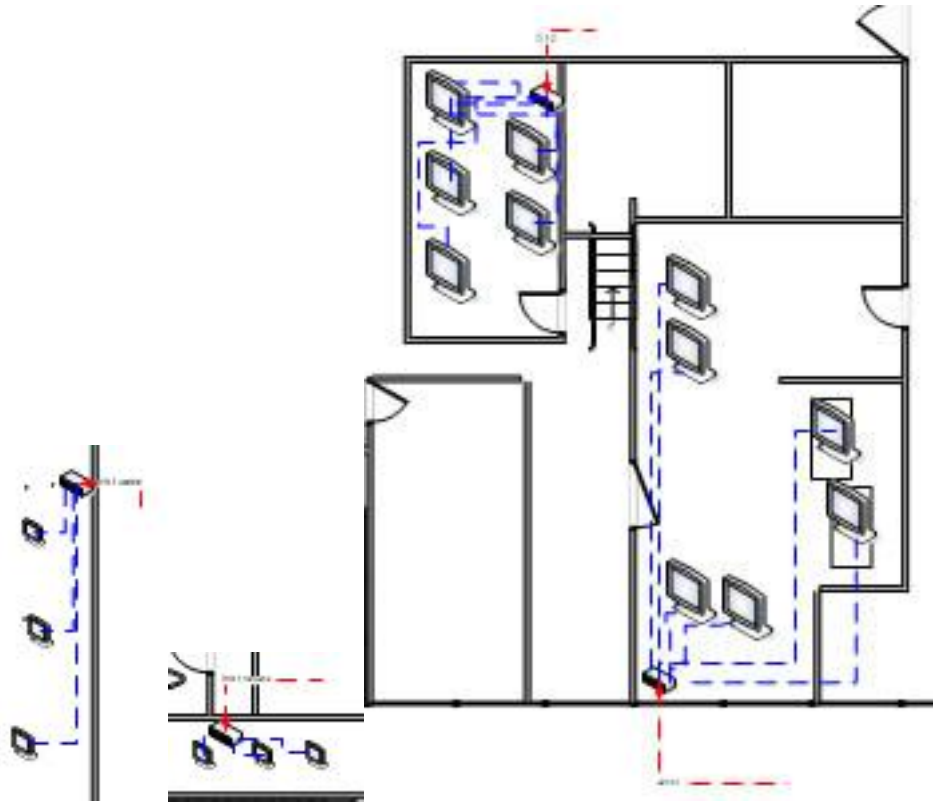
Keadaan sesudah dan sebelum *Maintenance* umumnya sama, tapi biasanya perangkat dan jaringan yang digunakan lebih baik dari sebelumnya.

Keadaan sebelum *Maintenance*berlangsung dengan Pegawai-pegawai yang login, kemudian mengakses Website yang tersedia juga E-mail berdasarkan *Proxy* yang berpusat di setiap gedung-gedung PT. Telekomunikasi Indonesia. Pegawai juga mengolah semua data yang ada di dalam Website, E-mail, dan Database selama bekerja. Petugas ISC mengatur dan menempatkan *Proxy-proxy* di setiap gedung ke *Proxy* pusat di ISC untuk sementara waktu dan mematikan *Proxy-Proxy* lainnya. Setelah itu selesai, Manajer akan mem-*backup* semua data yang berada di dalam Database dan Website untuk digunakan lagi nanti. Manajer juga membackup Arsip-arsip baik dari pegawai, baik yang disimpan oleh Manajer sendiri.

Setelah *Maintenance*, Manajer akan meletakkan kembali data-data yang di-backup ke Website dan Database sebelumnya dengan rapi. Setelah Manajer selesai meletakkan semua data-data tersebut, Petugas akan memperbaiki alamat *Proxy* menjadi *Proxy* semula yang berada di setiap gedung. Setelah memastikan semua pem-*back-up*-an selesai, petugas dan Manajer akan kembali mengerjakan tugas mereka untuk mengontrol aliran data dalam Jaringan-jaringan yang ada. Pegawai juga mungkin akan meminta pertolongan pada Petugas ISC bila terjadi kerusakan-kerusakan yang terjadi.

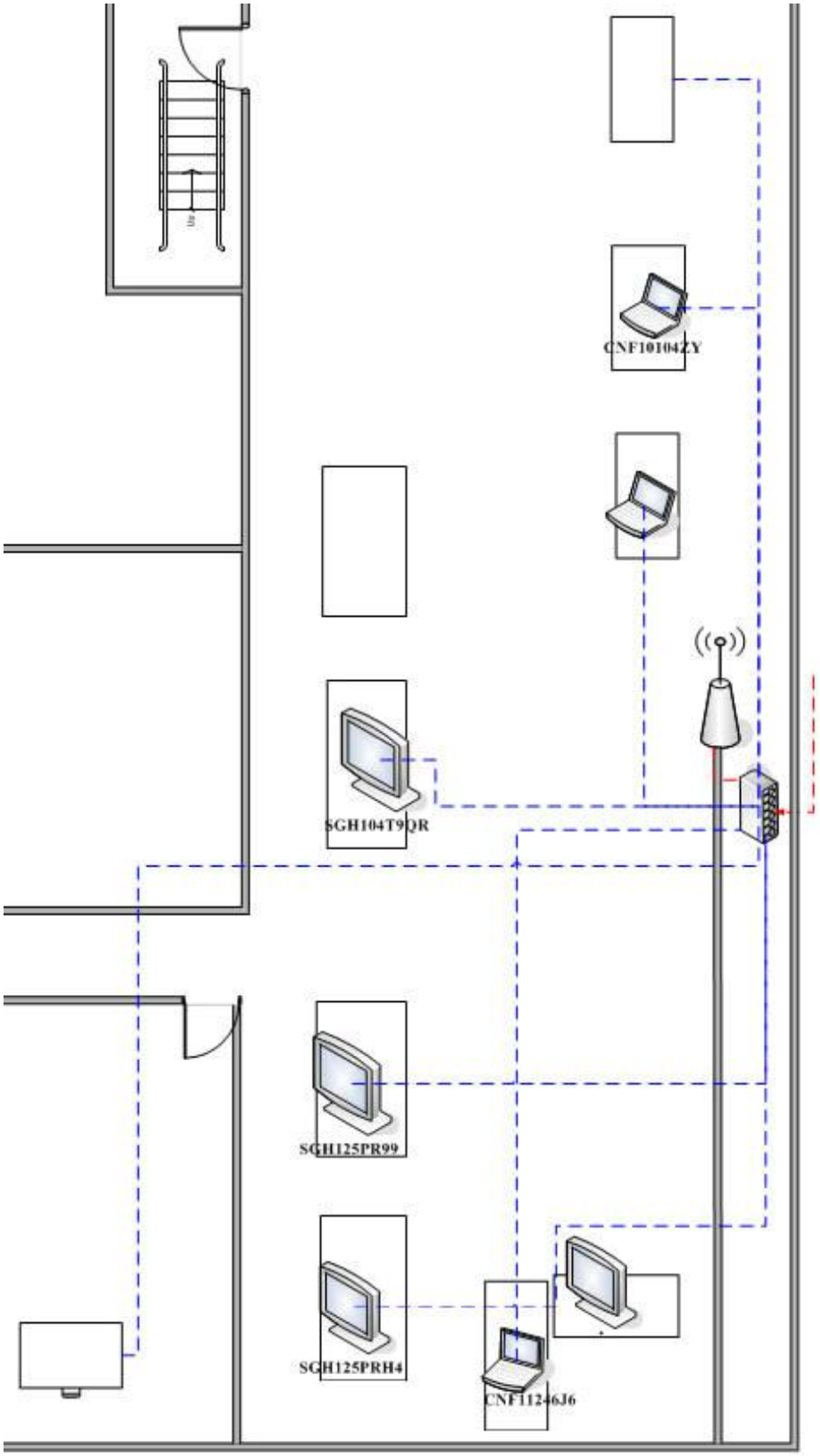
III.3.1 Denah-Denah Perangkat

Sebelum pelaksanaannya berlangsung, penulis beserta beberapa anggota lainnya berpencar ke beberapa penjuru Bandung untuk mencatat Perangkat-perangkat yang akan diganti nantinya. Hanya terdapat beberapa perangkat dan daerah-daerah tertentu saja yang mengalami *Maintenance* tahun ini. Berikut adalah Denah-denah yang berhasil dicatat oleh Penulis :

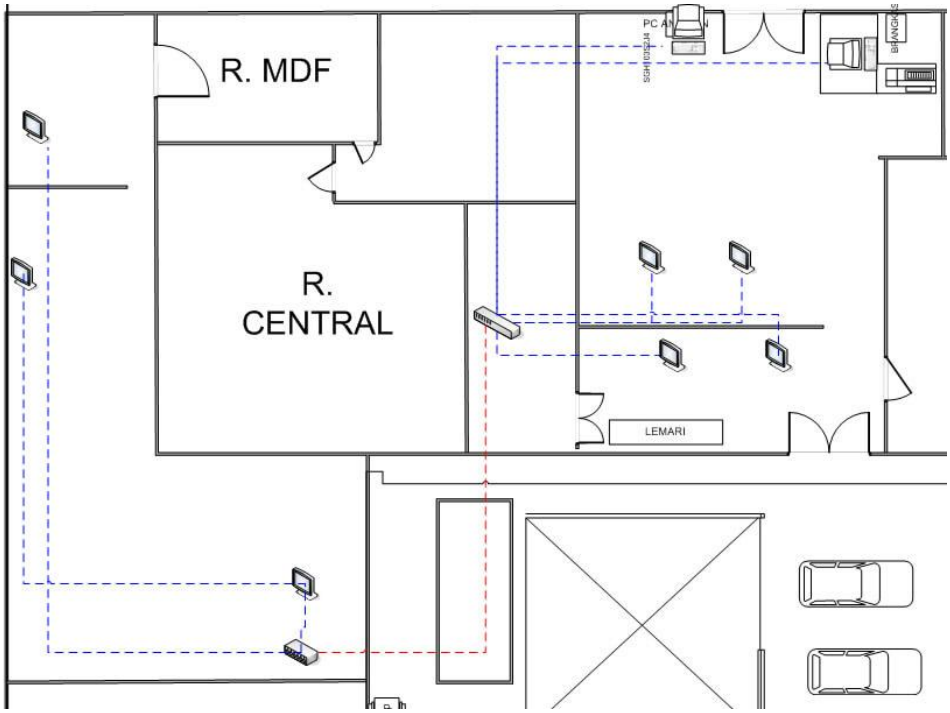


Gambar III.1 Denah Telkom Ahmad Yani Lantai 1

Telkom Ahmad Yani terdiri empat jaringan di lantai satu dengan jaringan pertama terdapat tiga komputer, jaringan kedua terdapat tiga komputer, jaringan ketiga terdapat lima komputer, dan jaringan keempat terdapat enam komputer. Keempat jaringan tersebut terhubung dengan Modem utama yang berada di lantai dua. Jaringan di lantai dua terdapat empat komputer dan tiga buah Laptop yang langsung berhubungan dengan Modem.

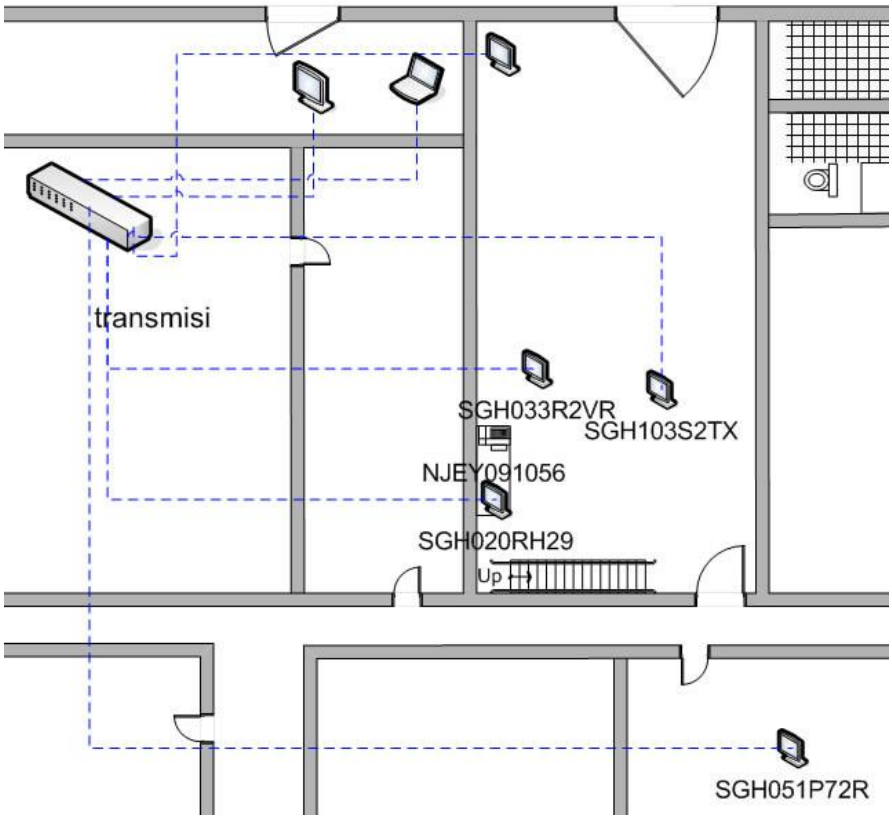


Gambar III.2 Denah Telkom Ahmad Yani Lantai 2

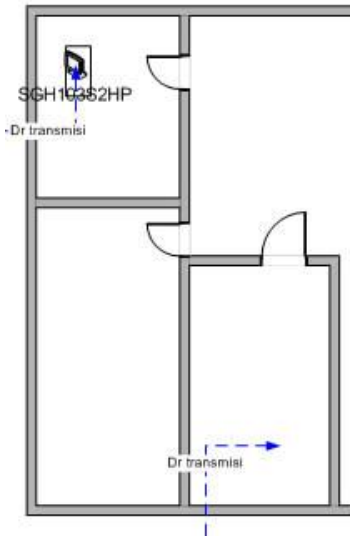


Gambar III.3 Denah Telkom Banjaran

Telkom Banjaran memiliki dua buah jaringan dimana tiga komputer di jaringan pertama yang dihubungkan dengan hub untuk ke Modem, sementara enam komputer lain langsung berhubungan dengan Modem.

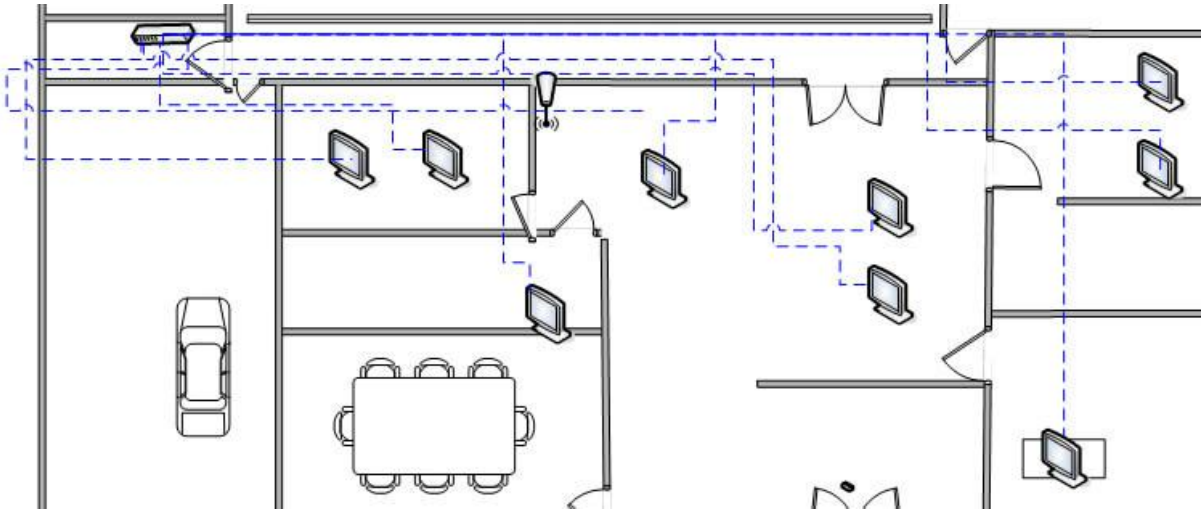


Gambar III.4 Denah Telkom Batujajar Lantai 1



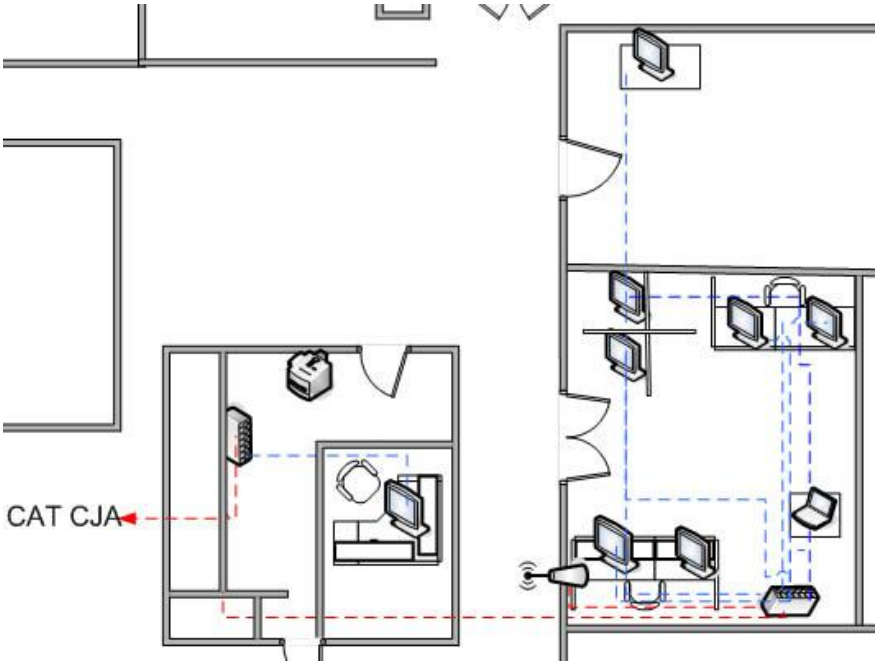
Gambar III.5 Denah Telkom Batujajar Lantai 2

Telkom Batujajar memiliki enam komputer dan satu laptop di lantai satu dengan satu komputer di lantai dua. Semuanya saling berhubungan dengan Modem yang berada di lantai satu.



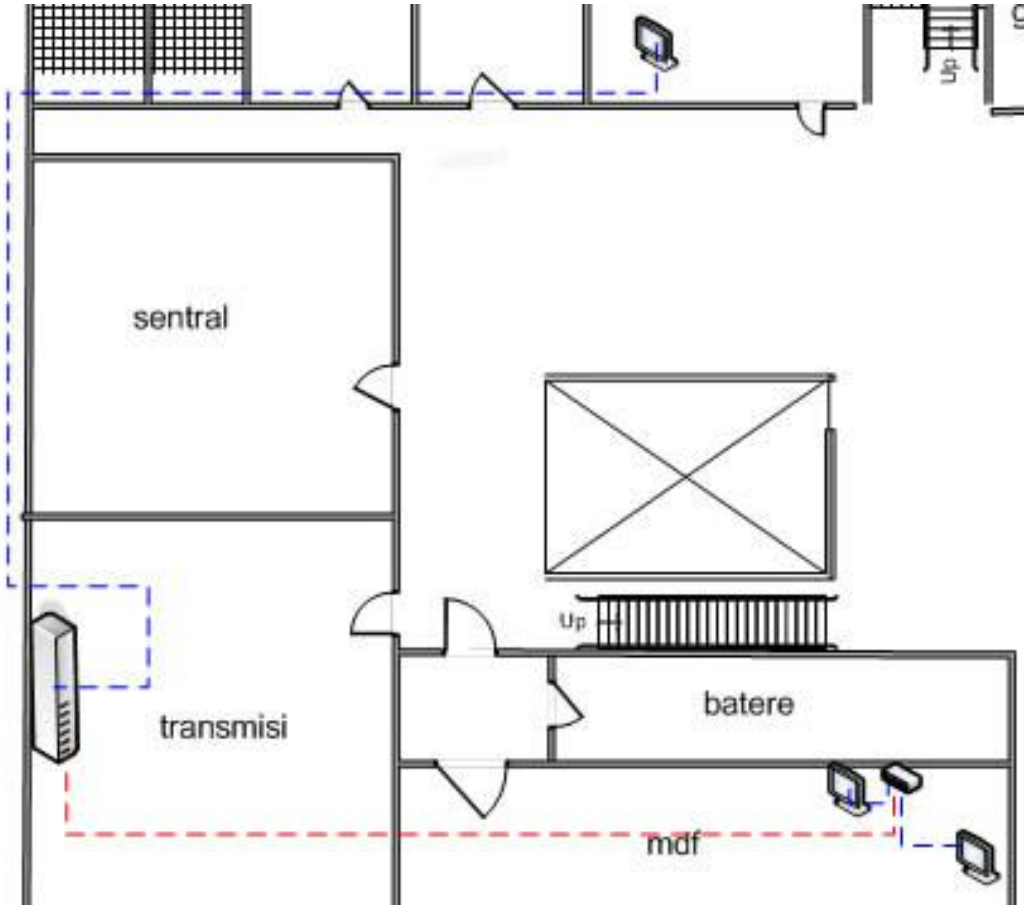
Gambar III.6 Denah Telkom Bengawan

Telkom Bengawan memiliki sembilan komputer yang semuanya langsung terhubung dengan sebuah Modem.

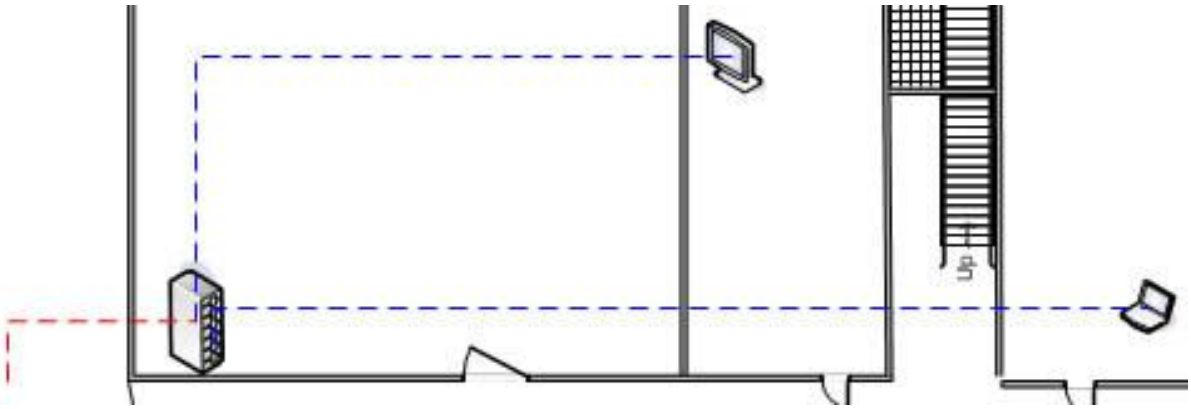


Gambar III.7 Denah Telkom Bubat

Telkom Bubat memiliki sebuah jaringan delapan komputer dimana tujuh diantaranya beserta sebuah laptop dihubungkan oleh hub sebelum terhubung ke Modem, sementara satu lagi langsung terhubung dengan Modem.

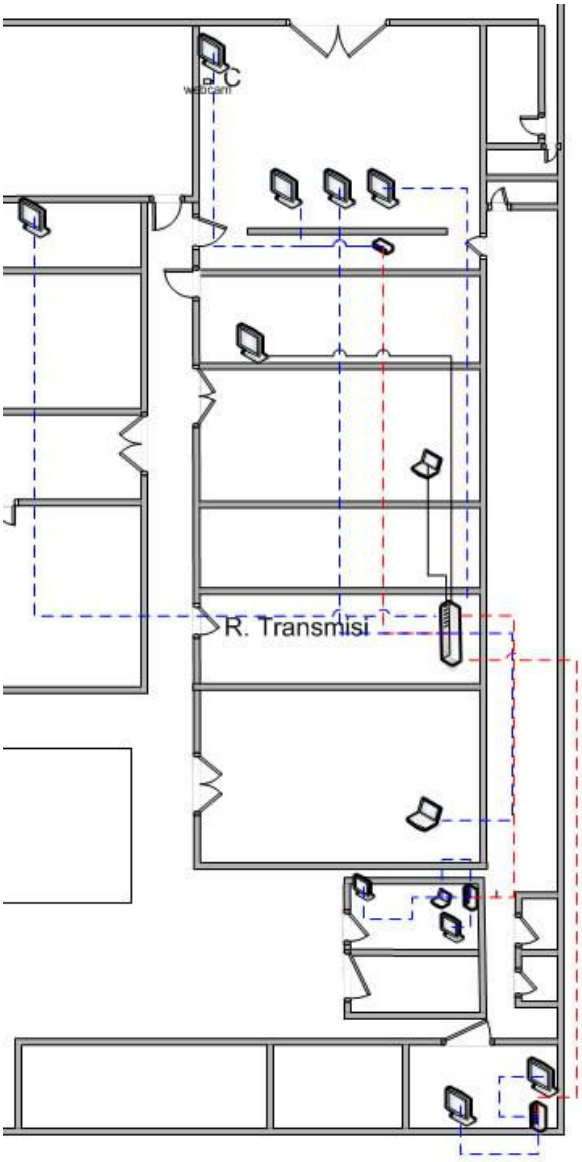


Gambar III.8 Denah Telkom Cihajuang Lantai 1



Gambar III.9 Denah Telkom Cihajuang Lantai 2

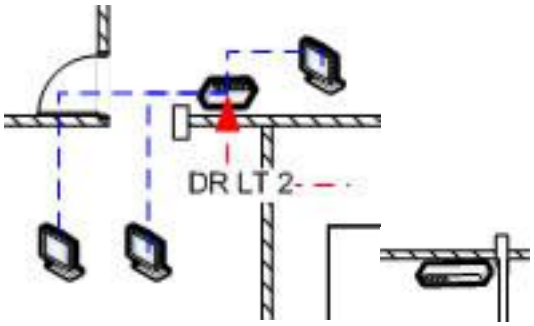
Telkom Cihajuang memiliki empat komputer dengan dua diantaranya terhubung ke sebuah hub terlebih dahulu dan salah satunya berada di lantai dua bersama dengan sebuah laptop yang dihubungkan oleh hub. Semua jaringan terhubung dengan sebuah Modem di lantai satu.



Gambar III.10 Denah Telkom Cijaura

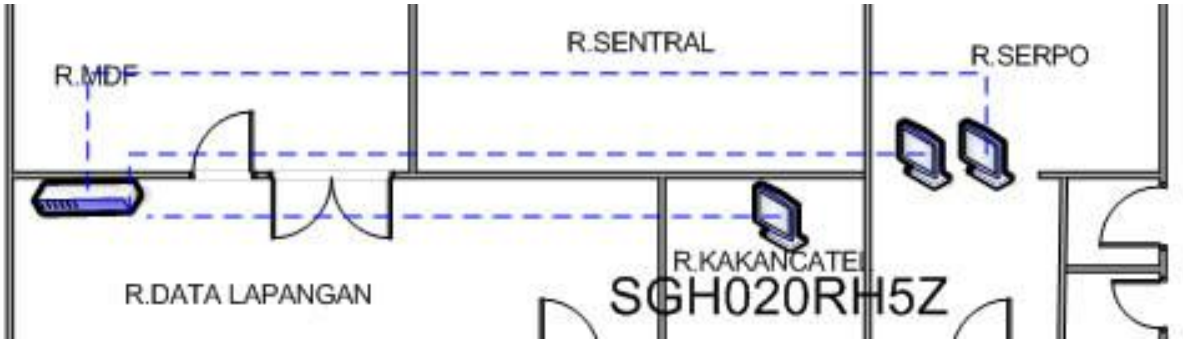
Telkom Cijaura memiliki tiga sub-jaringan dengan dua komputer di utara berhubungan dengan hub dan dua jaringan yang terdiri masing-masing dua komputer di ruangan selatan terhubung ke masing-masing hub. Terdapat tiga buah laptop, satu

diantaranya ikut bergabung dengan hub komputer di sebelah selatan. Hub dan sisa dari komputer dan laptopnya terhubung langsung dengan Modem.



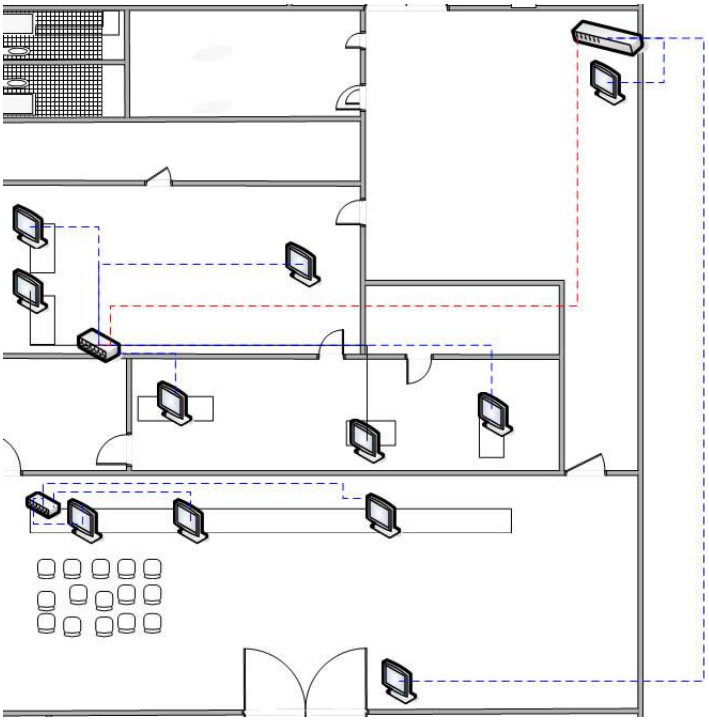
Gambar III.11 Denah Telkom Cikalong Wetan

Telkom Cikalong Wetan memiliki tiga buah komputer yang dihubungkan oleh hub kepada Modem yang terletak di lantai dua.



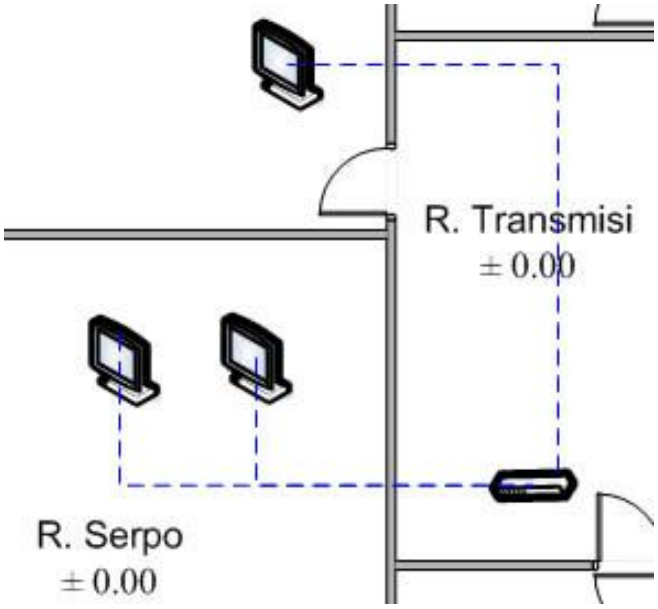
Gambar III.14 Denah Telkom Cililin

Telkom Cililin memiliki jaringan yang terdiri dari tiga buah komputer yang terhubung langsung dengan Modem.



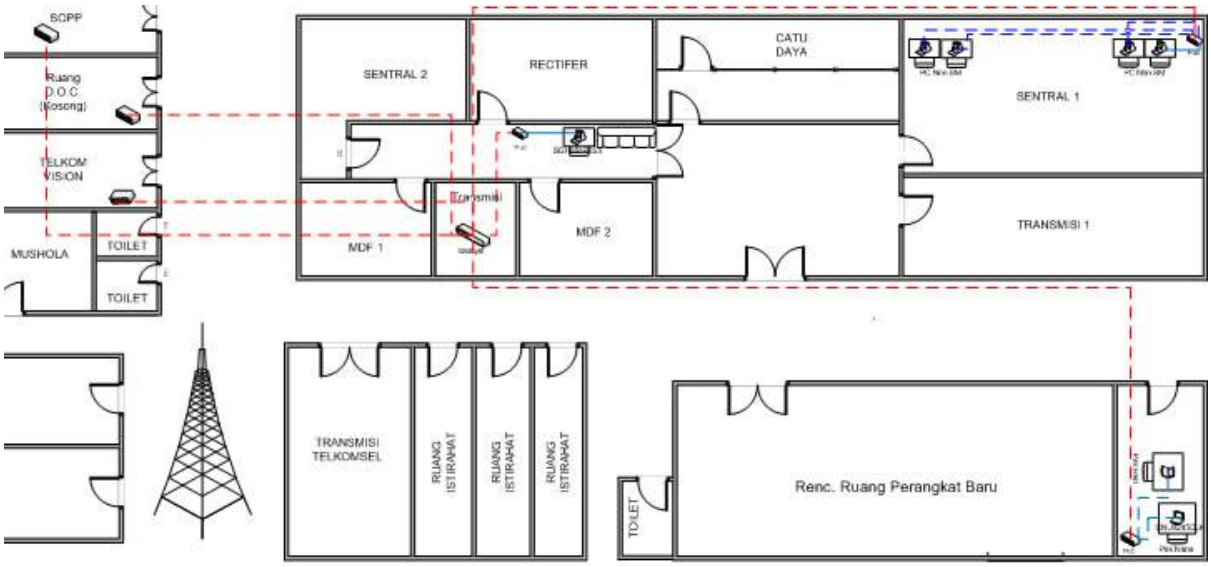
Gambar III.15 Denah Telkom Plasa Cimahi

Telkom Plasa Cimahi memiliki sebelas komputer dengan dua diantaranya terhubung langsung dengan modem, sementara enam lainnya melewati sebuah hub terlebih dahulu. Tiga sisanya terhubung dengan Hub wireless.



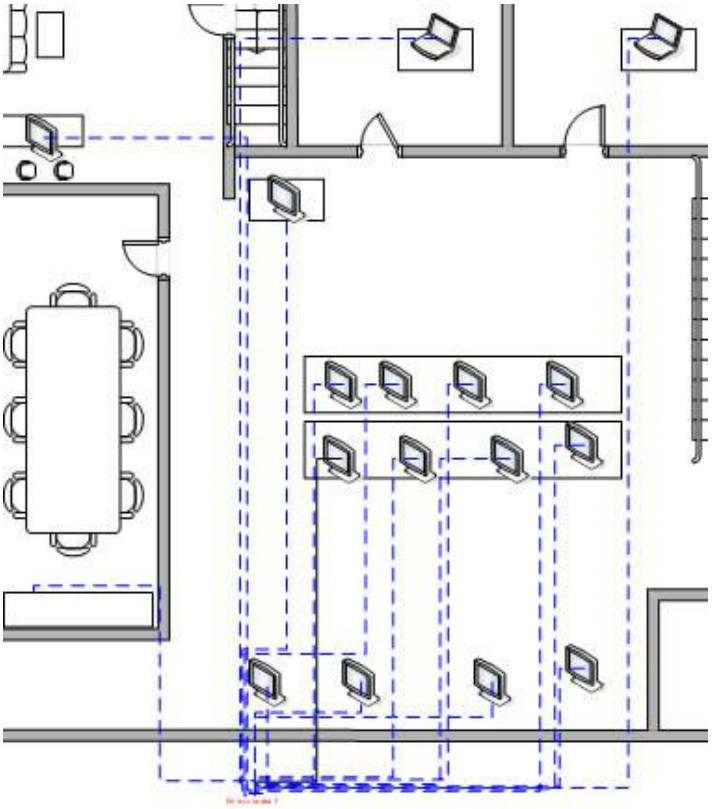
Gambar III.16 Denah Telkom Ciwidey

Telkom Ciwidey memiliki tiga buah komputer yang tersambung langsung dengan sebuah Modem.

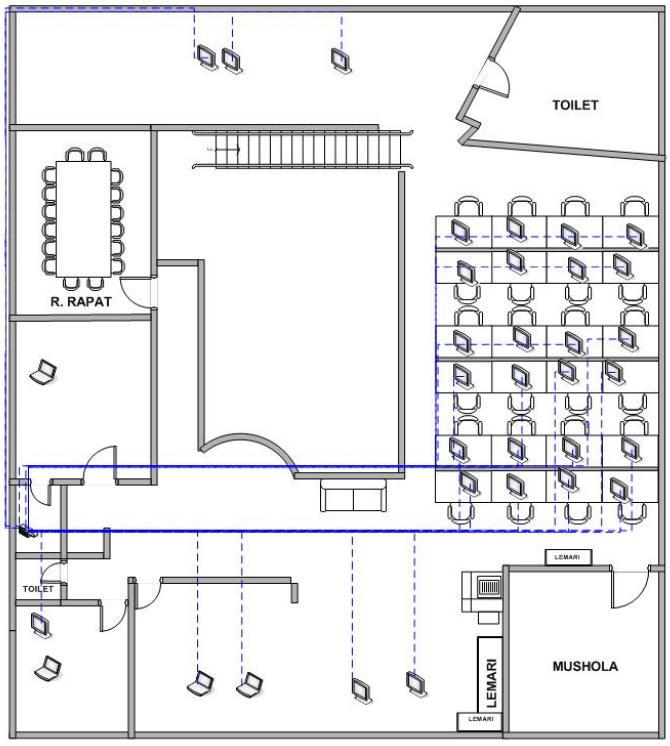


Gambar III.17 Denah Telkom Dago

Telkom Dago memiliki lima komputer, empat diantaranya dihubungkan oleh hub, sementara satu lagi dihubungkan oleh hub miliknya sendiri. Di selatan terdapat dua buah laptop yang disambungkan oleh hub ke Modem.

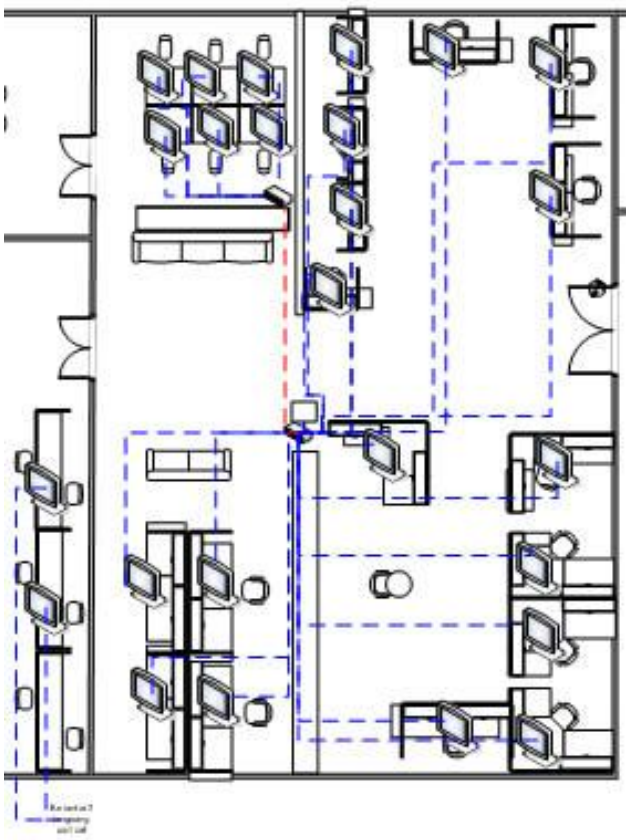


Gambar III.18 Denah Telkom Diponegoro Lantai 1

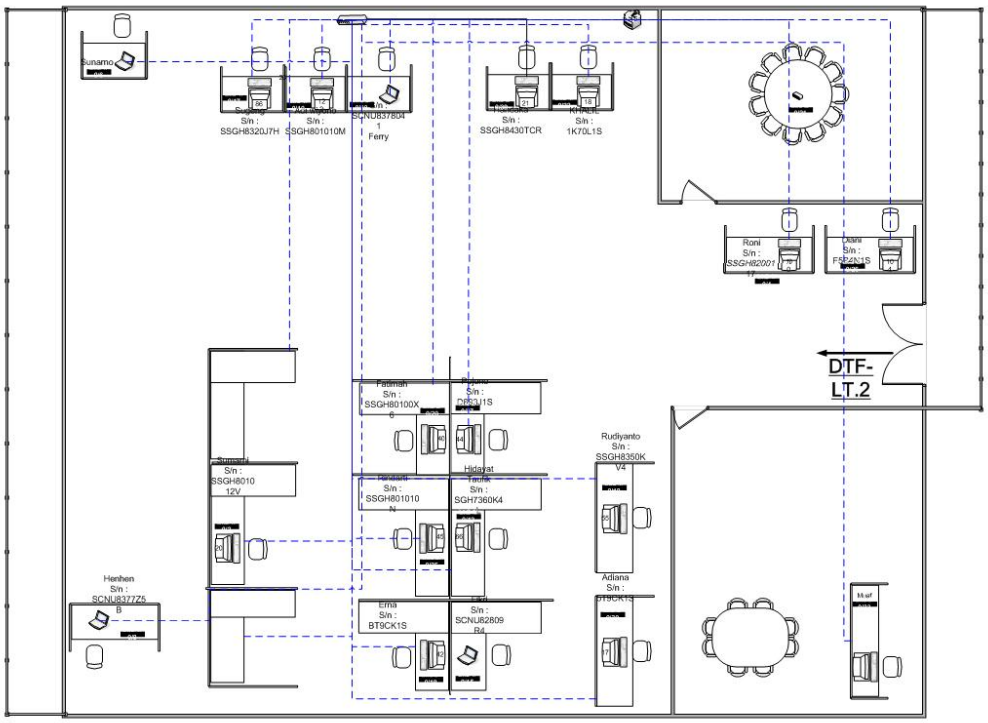


Gambar III.19 Denah Telkom Diponegoro Lantai 2

Telkom Diponegoro memiliki 44 komputer dimana 14 komputer di lantai satu, dan 30 komputer di lantai dua, serta dua laptop di lantai satu dan empat laptop di lantai dua yang semuanya menyambung ke Modem utama.

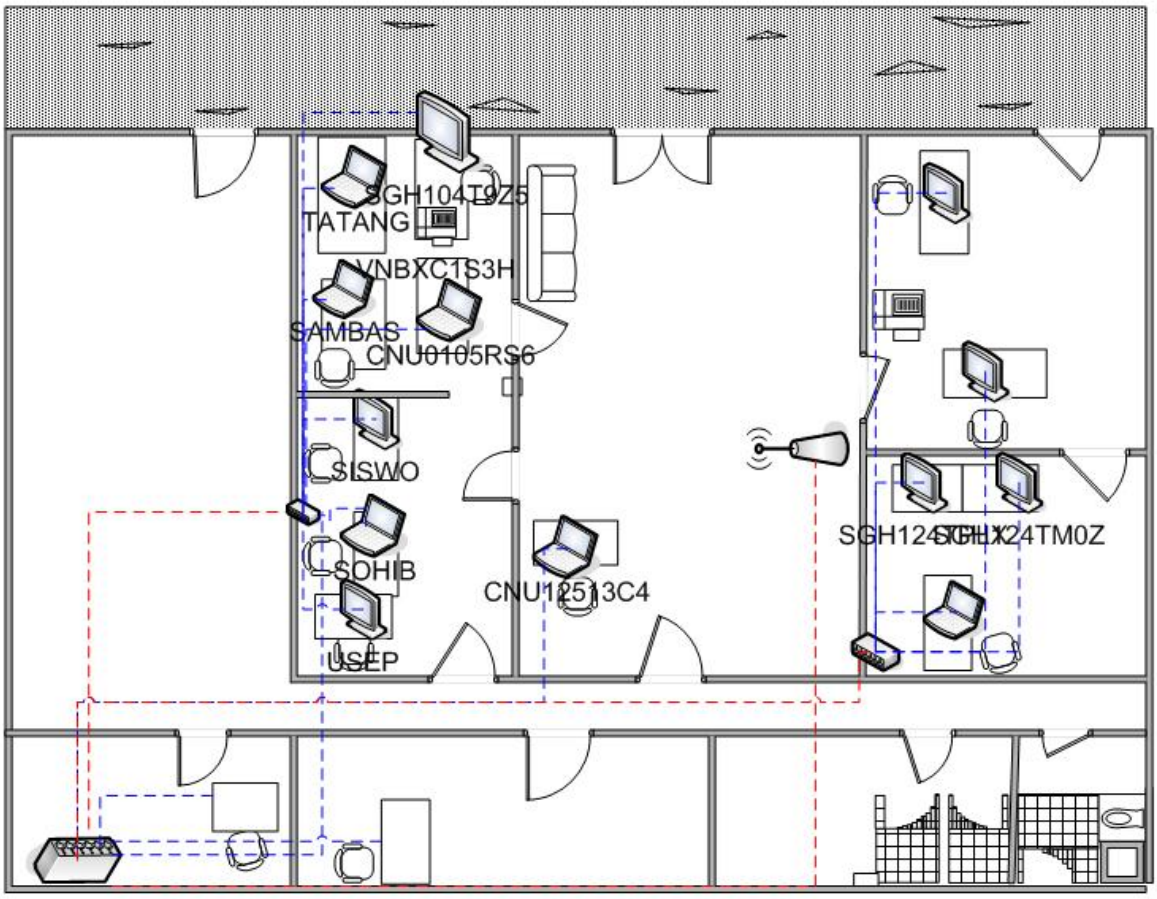


Gambar III.20 Denah Telkom DTF Dago Lantai 1



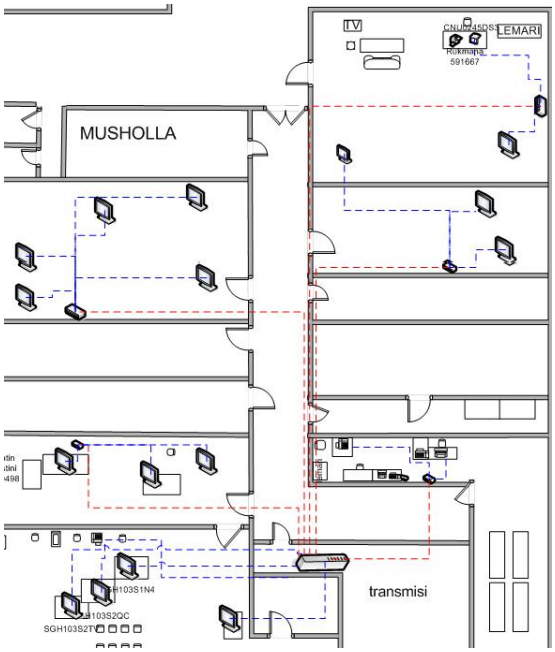
Gambar III.21 Denah Telkom DTF Dago Lantai 2

Telkom DTF Dago memiliki 40 komputer dimana di lantai satu, enam komputer disambungkan oleh dua buah hub yang menyambungkan 19 komputer lainnya. Di lantai dua terdapat 15 komputer dan empat laptop yang menyambung langsung ke Modem



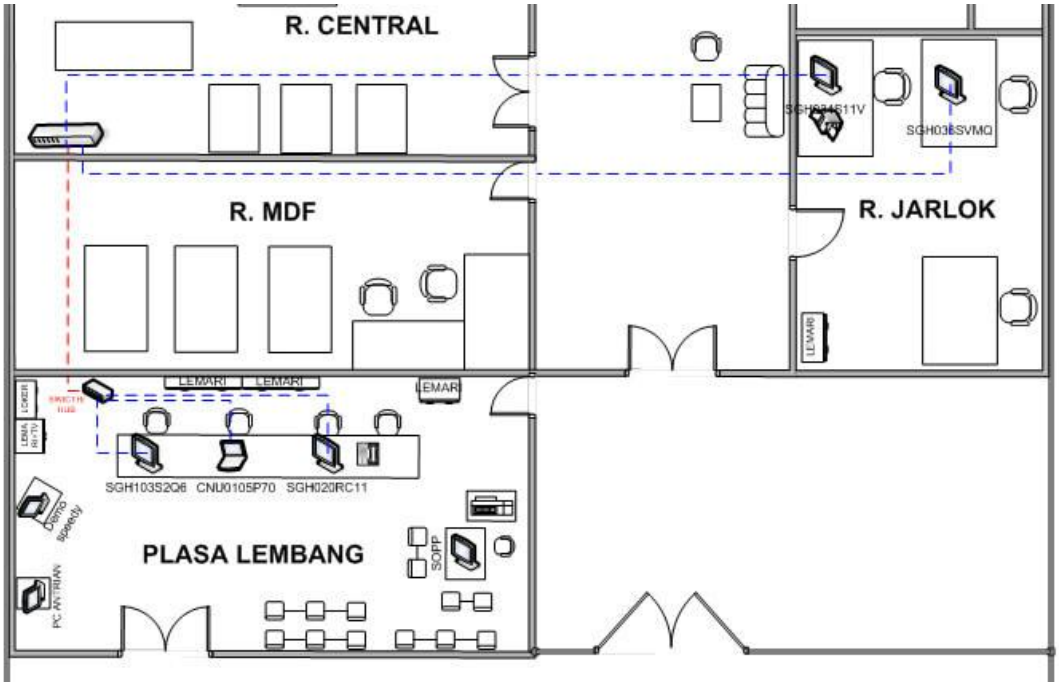
Gambar III.22 Denah Telkom Kebonwaru

Telkom Kebon Waru memiliki tujuh komputer dengan tiga komputer di jaringan pertama dan empat komputer di jaringan kedua yang dihubungkan oleh hub ke Modem. Enam laptop dengan lima di jaringan pertama dan satu di jaringan kedua.



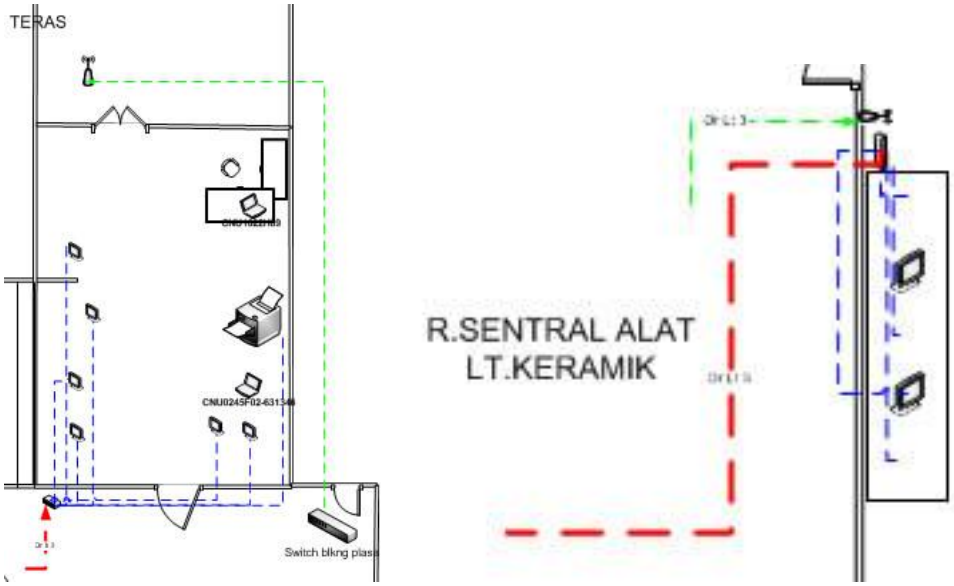
Gambar III.23 Denah Telkom Kopo

Telkom Kopo memiliki enam jaringan, lima komputer di jaringan pertama dan kedua satu komputer dan satu laptop di jaringan kedua, tiga komputer di jaringan ketiga dan keempat, dua komputer di jaringan kelima, dan empat komputer di jaringan keenam. Selain jaringan keenam, setiap jaringan melalui hub terlebih dahulu sebelum terhubung dengan Modem.

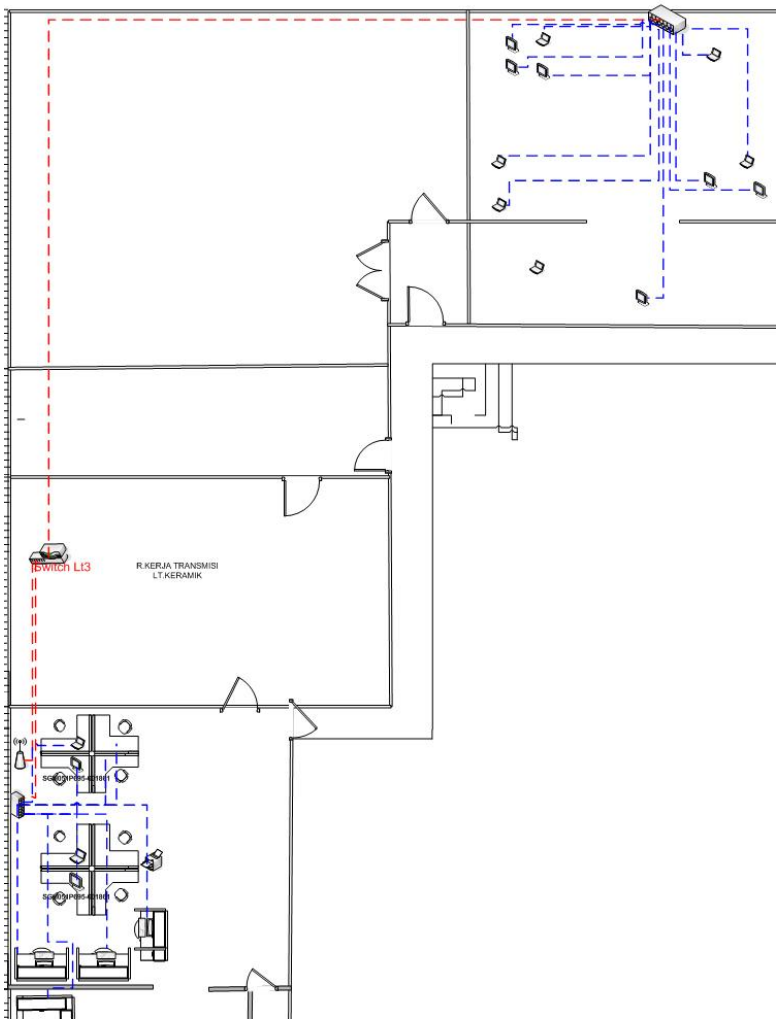


Gambar III.24 Denah Telkom Lembang

Telkom Lembang memiliki dua buah jaringan dimana lima buah komputer serta satu laptop di jaringan pertama dan dua buah komputer di jaringan kedua. Jaringan pertama dihubungkan oleh hub sebelum terhubung dengan Modem.

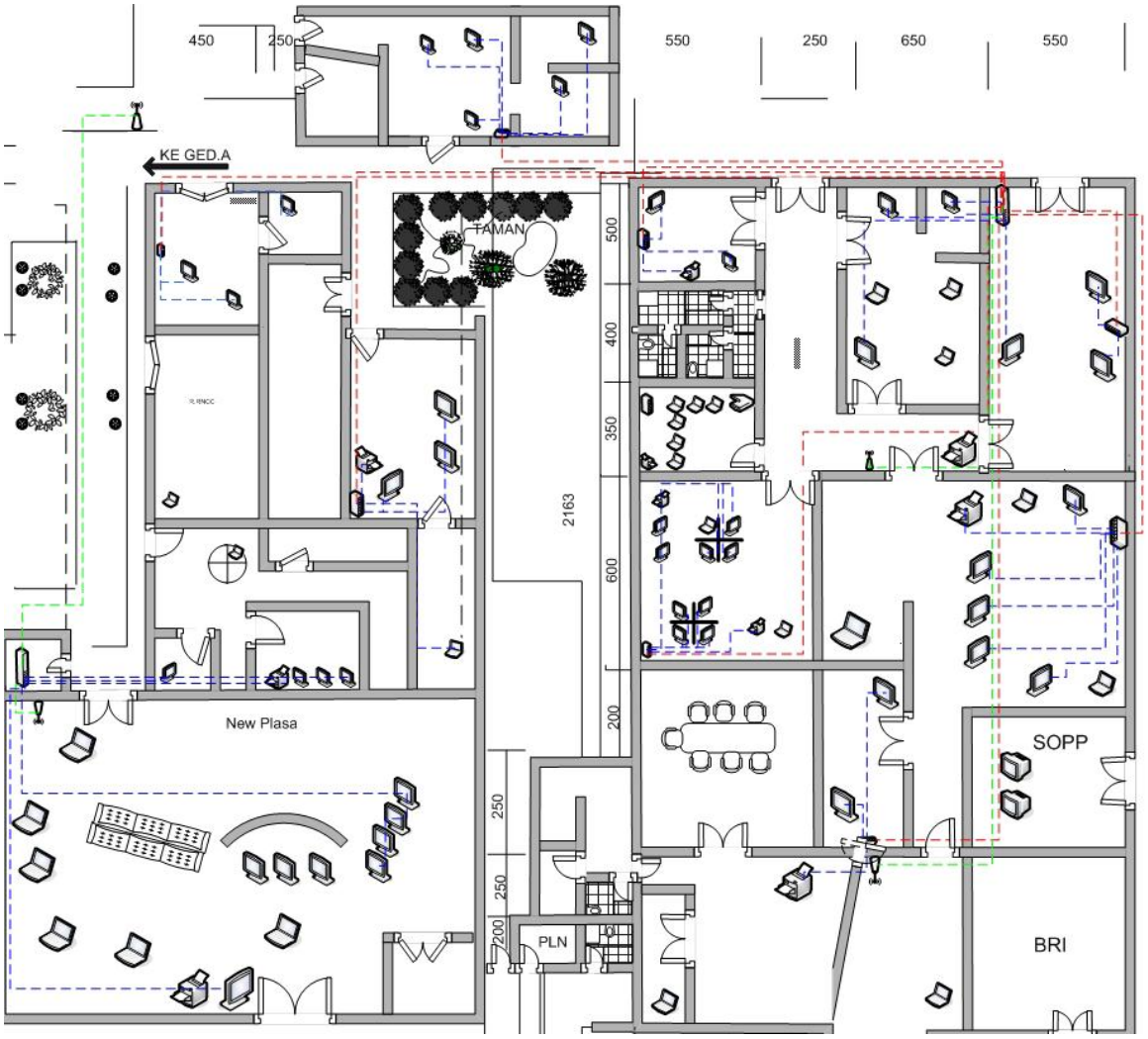


Gambar III.25 Denah Telkom Lembong Gedung A Lantai 1



Gambar III.26 Denah Telkom Lembong Gedung A Lantai 3

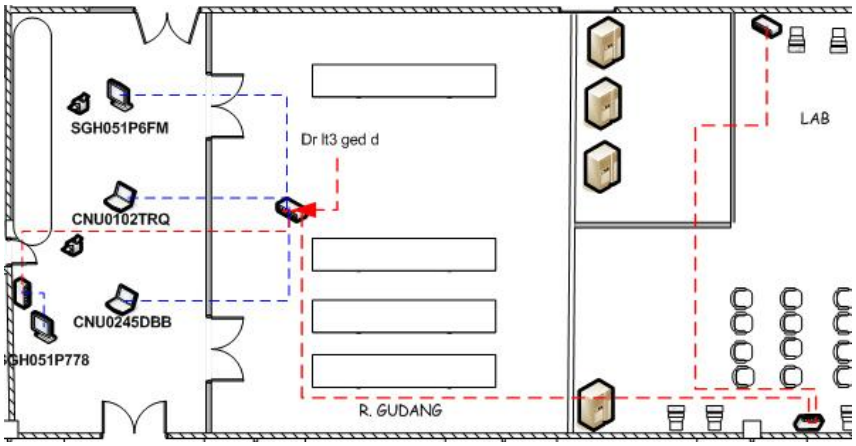
Telkom Lembong gedung A memiliki dua buah jaringan di lantai satu yang terdiri dari tujuh komputer dan dua buah laptop di jaringan pertama dan dua buah komputer di jaringan kedua. Kedua jaringan ini berhubungan ke Modem secara wireless. Di lantai tiga terdapat dua buah jaringan dimana terdapat lima komputer dan dua laptop di jaringan pertama, dan enam buah komputer dan enam buah laptop di jaringan kedua. Kedua jaringan tersebut melalui hub terlebih dahulu sebelum tersambung dengan sebuah Switch.



Gambar III.27 Denah Telkom Lembong Gedung B

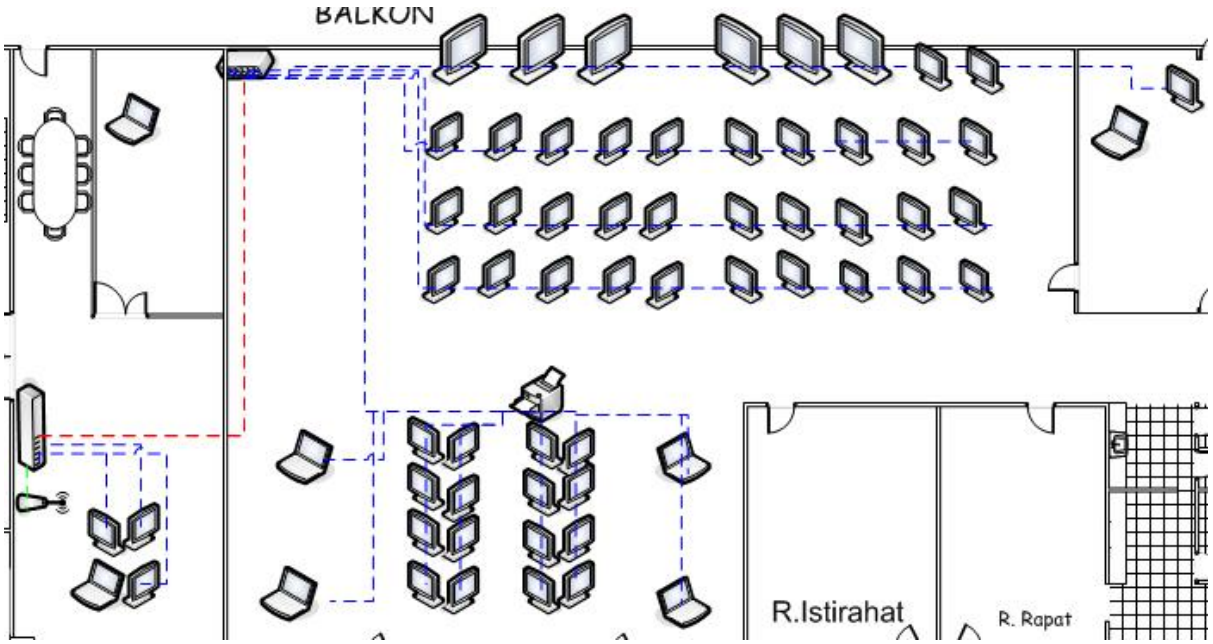
Telkom Lembong Gedung B memiliki sepuluh jaringan yang memiliki lima komputer di jaringan pertama, dua komputer di jaringan kedua, tiga komputer di jaringan ketiga, dua komputer di jaringan keempat, sembilan komputer di jaringan kelima, lima komputer di jaringan keenam, dua buah komputer di jaringan ketujuh, tiga komputer di jaringan kedelapan, tiga komputer serta sebuah laptop di jaringan ke Sembilan, dan delapan komputer di jaringan ke sepuluh. Selain jaringan kesepuluh, semua jaringan bertemu di sebuah Modem yang tersambung dengan antena di tenggara, sementara jaringan ke sepuluh tersambung dengan Modem ke antena di barat laut. Selain jaringan

ketiga dan kesepuluh, jaringan itu dihubungkan oleh sebuah hub. Terdapat pula empat komputer dan 23 laptop yang terhubung dengan jaringan secara Wireless.



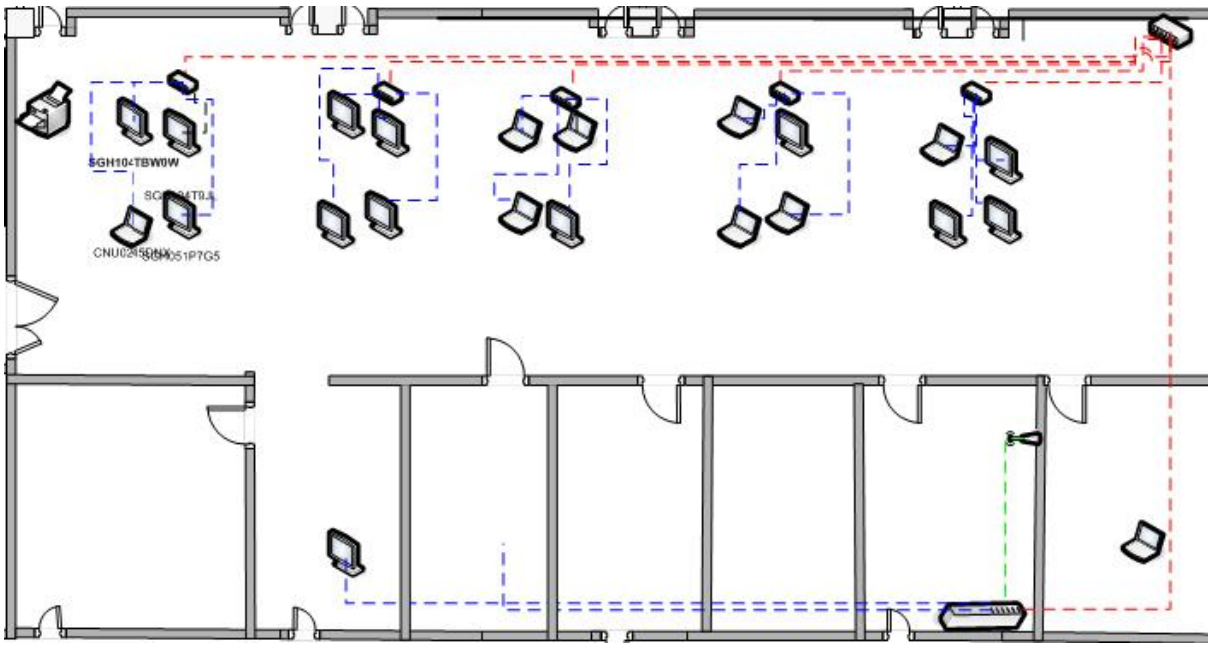
Gambar III.28 Denah Telkom Lembong Gedung D Lantai 1

Telkom Lembong Gedung D di lantai satu memiliki sebuah jaringan yang terdiri dari satu komputer dan dua laptop yang terhubung dengan hub, lalu kemudian bersambung ke Modem. Sebuah Komputer langsung berhubungan dengan Modem tersebut.



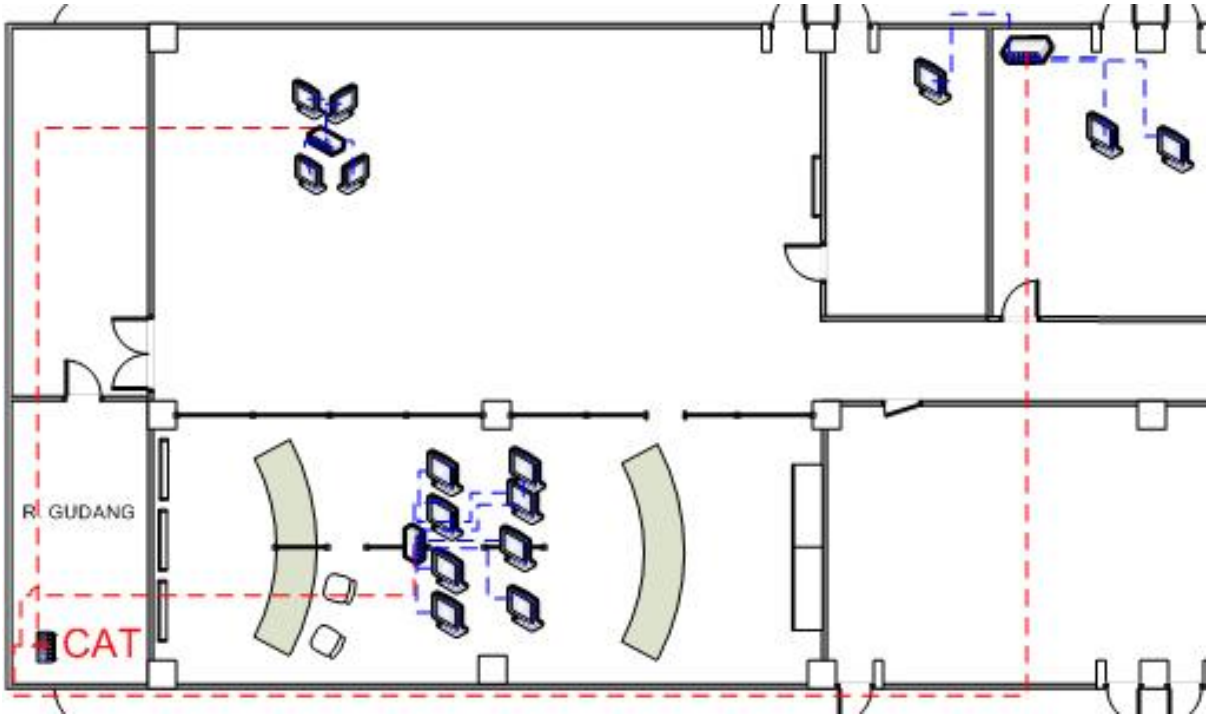
Gambar III.29 Denah Telkom Lembong Gedung D Lantai 2

Pada lantai dua, terdapat jaringan utama dan jaringan sampingan, dimana jaringan utama terdiri dari 56 komputer dan empat laptop yang terhubung dengan hub, sementara pada jaringan sampingan terdapat tiga buah komputer yang langsung berhubungan dengan Modem. Sementara itu terdapat tiga buah laptop yang terhubung secara Wireless.



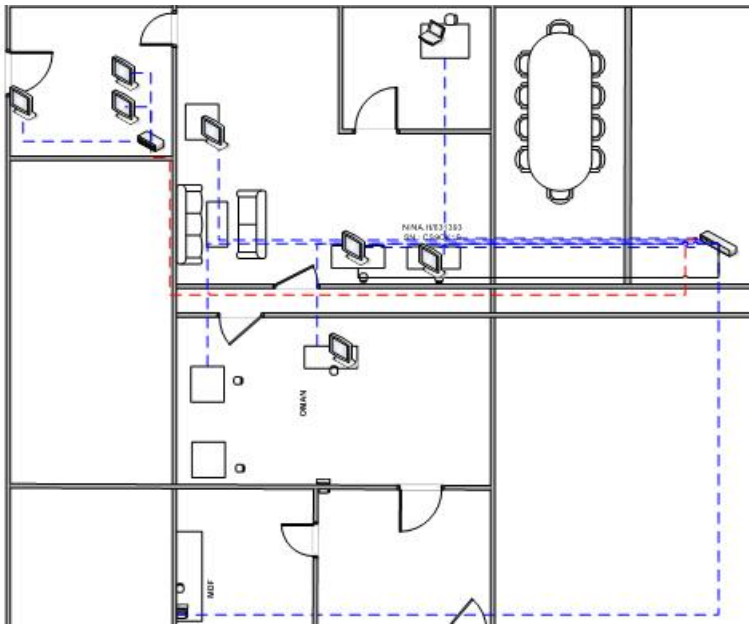
Gambar III.30 Denah Telkom Lembong Gedung D Lantai 3

Di lantai tiga, terdapat lima jaringan dengan tiga komputer dan satu laptop di jaringan pertama dan kelima, empat komputer di jaringan kedua, satu buah komputer dan tiga buah laptop di jaringan ketiga dan keempat. Kelima jaringan itu terkoneksi oleh lima hub yang kemudian bersatu di sebuah hub lagi sebelum tersambung ke Modem. Terdapat pula satu komputer yang langsung tersambung ke Modem dan sebuah laptop yang tersambung secara Wireless.



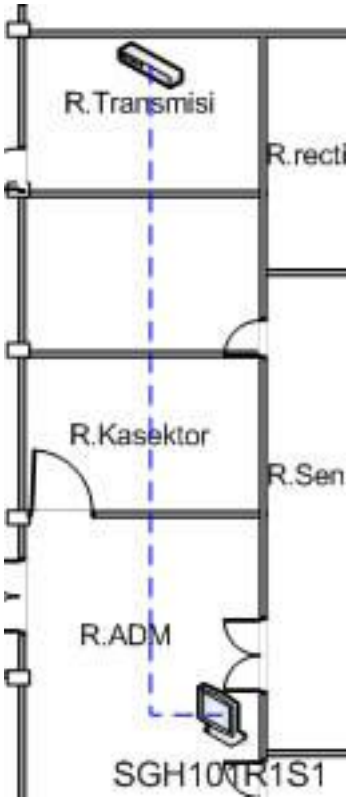
Gambar III.31 Denah Telkom Lembong Gedung D Lantai 4

Di lantai empat terdapat tiga buah jaringan dengan empat komputer di jaringan pertama, tiga komputer di jaringan kedua, dan enam komputer di jaringan ketiga. Masing-masing memiliki hub yang tersambung ke Modem.



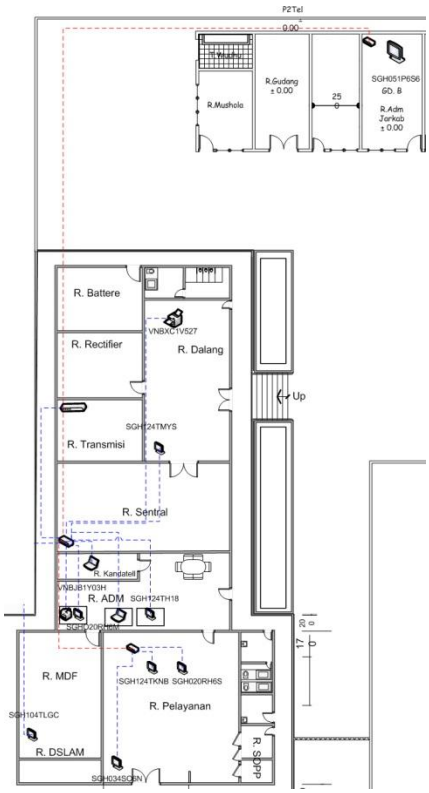
Gambar III.32 Denah Telkom Majalaya

Telkom Majalaya memiliki dua buah jaringan yang terdiri dari tiga buah jaringan pertama yang saling berhubung oleh hub dan empat buah komputer serta dua buah laptop di jaringan kedua yang langsung terhubung dengan Modem.



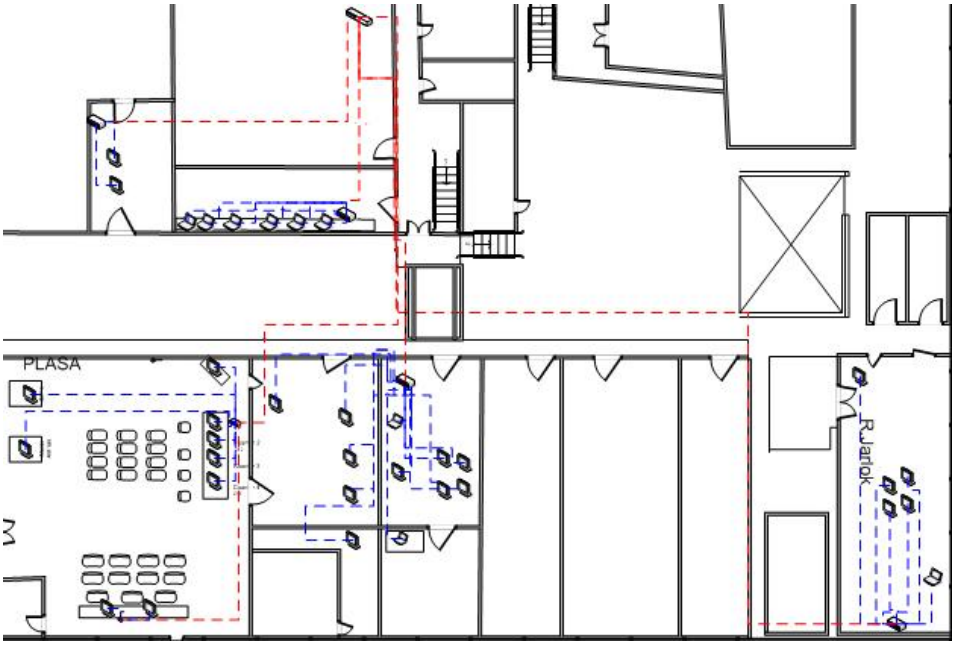
Gambar III.33 Denah Telkom Nanjung

Telkom Nanjung hanya memiliki sebuah komputer komunikasi yang tersambung dengan Modem.



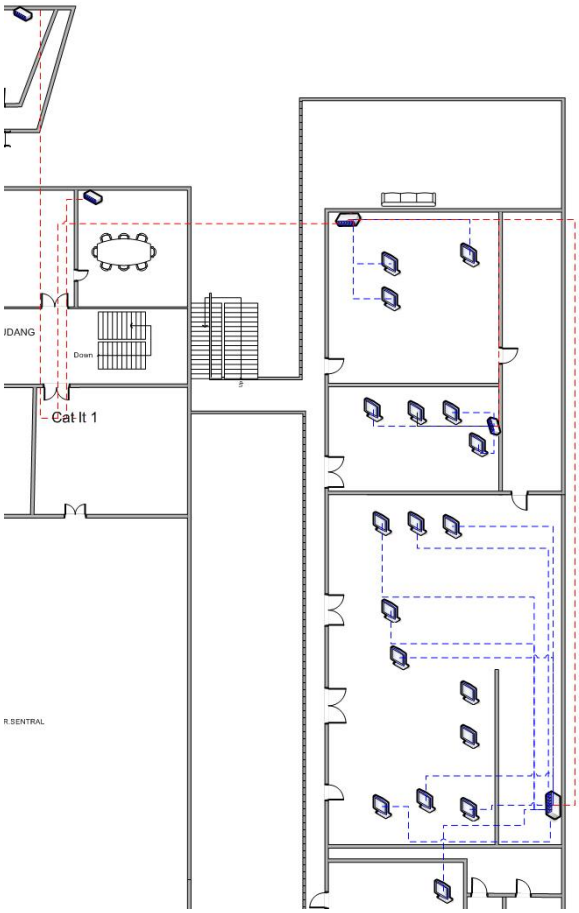
Gambar III.34 Denah Telkom Padalarang

Telkom Padalarang memiliki tiga buah jaringan yang terdiri dari satu komputer dan hub wireless pada jaringan pertama, empat komputer dan dua laptop pada jaringan kedua, dan tiga buah komputer pada jaringan ketiga. Hub dari jaringan ketiga ini melalui hub jaringan kedua dulu sebelum tersambung dengan Modemnya.



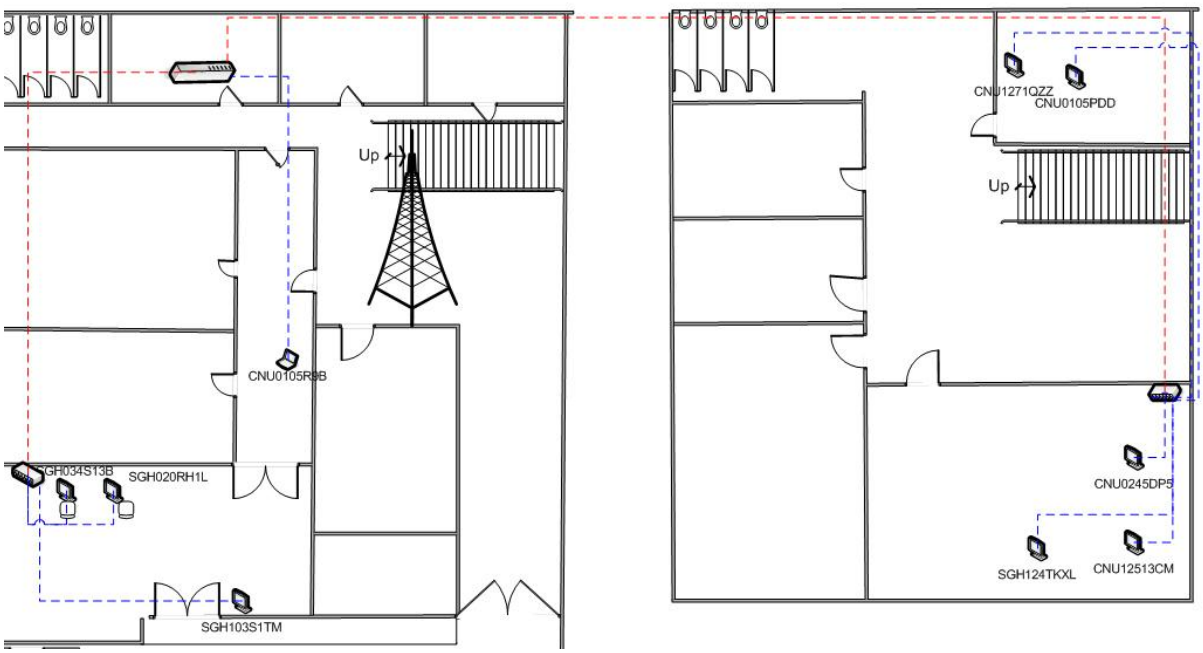
Gambar III.35 Denah Telkom Rajawali Lantai 1

Telkom Rajawali memiliki dua lantai dengan total delapan jaringan. Pada lantai satu, terdapat lima jaringan yang terdiri dari dua komputer di jaringan pertama, enam laptop di jaringan kedua, sembilan komputer di jaringan ketiga, sepuluh komputer dan dua laptop di jaringan keempat, dan lima komputer dan satu laptop di jaringan kelima.



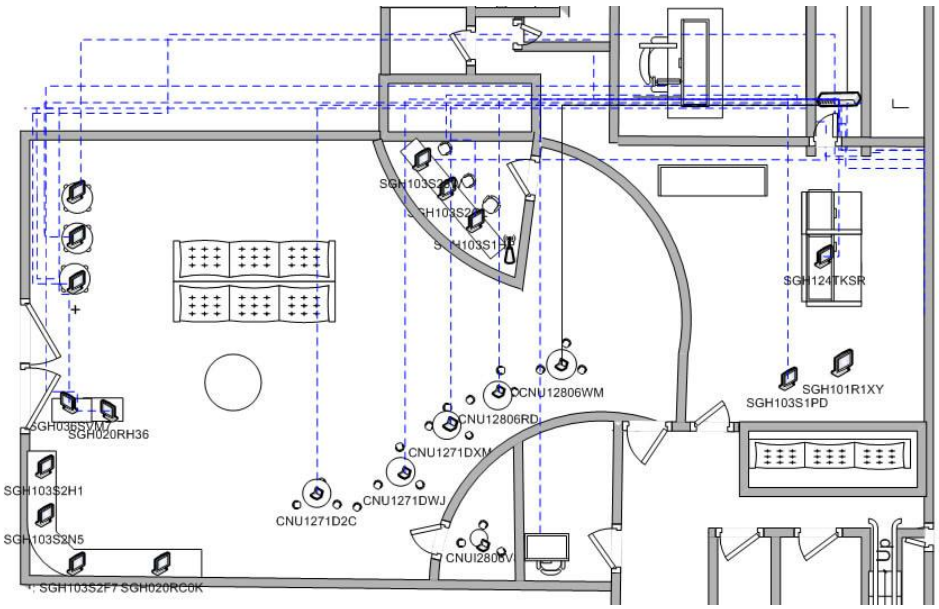
Gambar III.36 Denah Telkom Rajawali Lantai 2

Sedangkan pada lantai dua, terdapat tiga jaringan yang terdiri dari tiga komputer di jaringan pertama, empat komputer di jaringan kedua, dan sebelas komputer di jaringan ketiga. Hub jaringan kedua dan ketiga terhubung ke Modem di lantai satu melalui hub jaringan pertama.



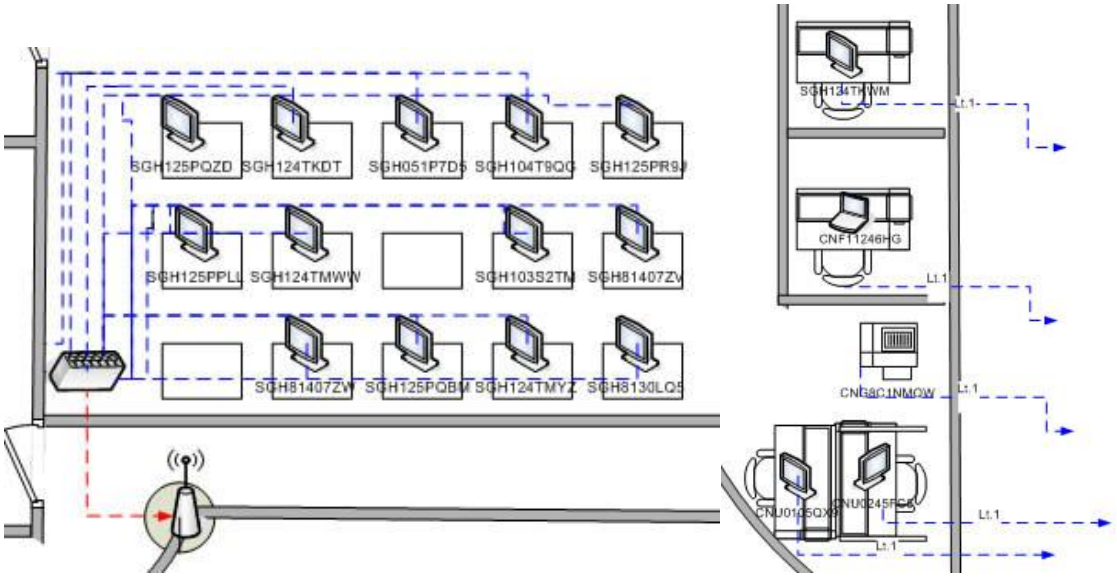
Gambar III.37 Denah Telkom Rancaekek

Telkom Rancaekek memiliki dua jaringan yang terdiri dari tiga komputer dan satu laptop di jaringan gedung sebelah barat dan lima komputer di jaringan gedung sebelah timur. Laptop yang berada di gedung barat langsung terhubung ke Modem tanpa melalui hub jaringan.



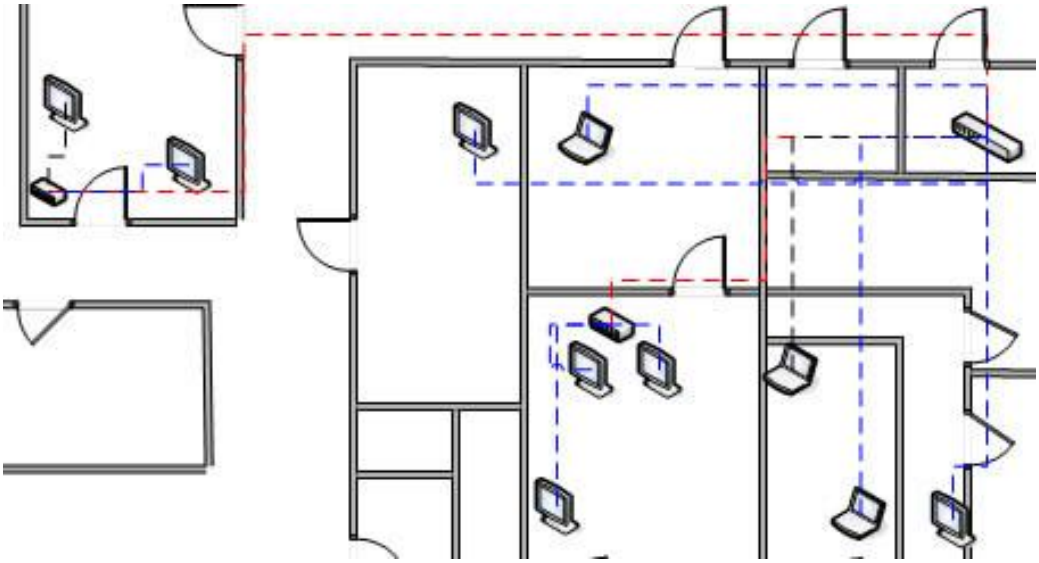
Gambar III.38 Denah Telkom Setiabudi Lantai 1

Telkom Setiabudi memiliki tiga buah jaringan yang terdiri dari sepuluh komputer di lantai satu dan memiliki modem dan antena sendiri. Lima komputer dan sebuah laptop menggunakan jaringan Wireless.



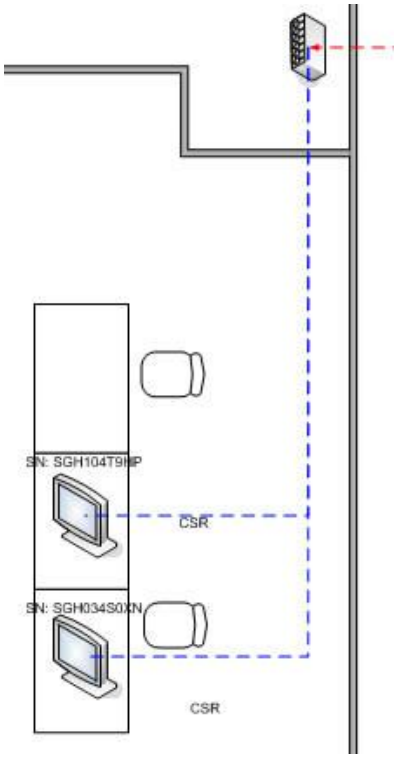
Gambar III.39 Denah Telkom Setiabudi Lantai 2

Di lantai dua, terdapat 13 komputer yang menggunakan jaringan dari antena lantai satu. Terdapat pula tiga komputer dan satu laptop yang terhubung dengan jaringan di lantai satu.

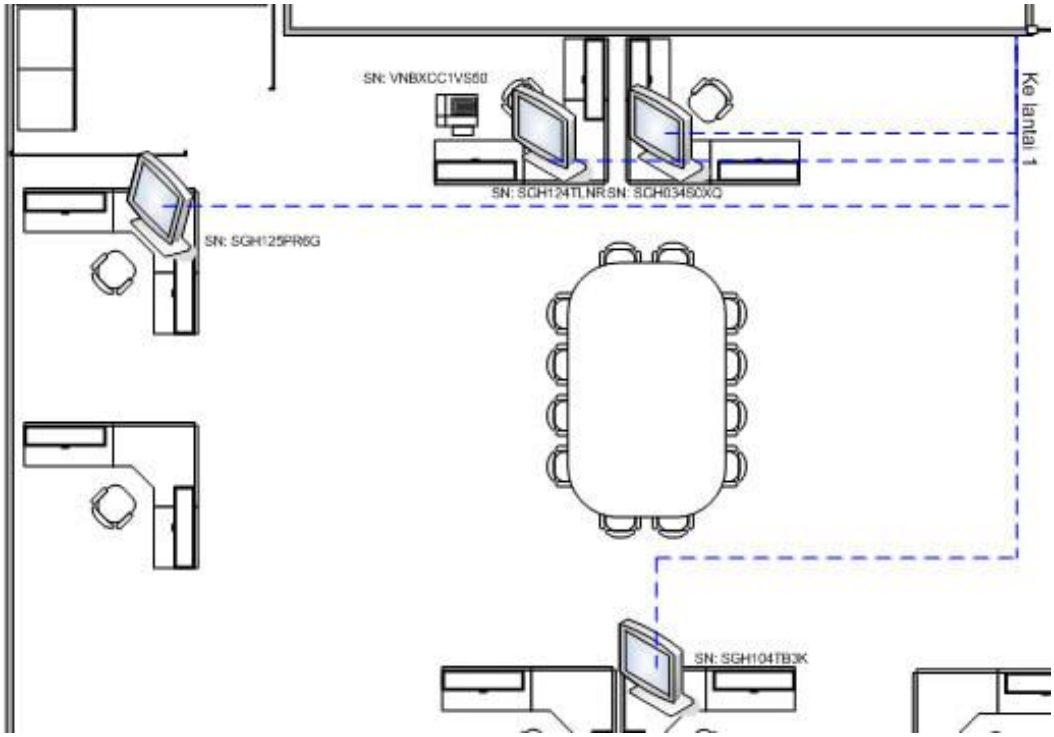


Gambar III.40 Denah Telkom Soreang

Telkom Soreang memiliki dua jaringan yang terdiri dari dua komputer di jaringan pertama dan tiga komputer di jaringan kedua. Terdapat pula tiga laptop dan dua komputer yang terhubung langsung ke Modem.

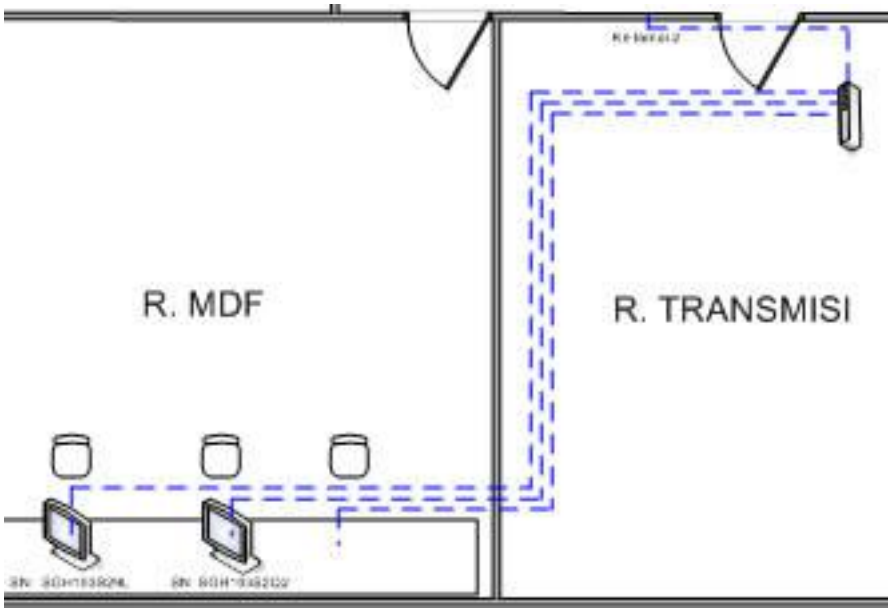


Gambar III.41 Denah Telkom Plasa Sumedang Lantai 1

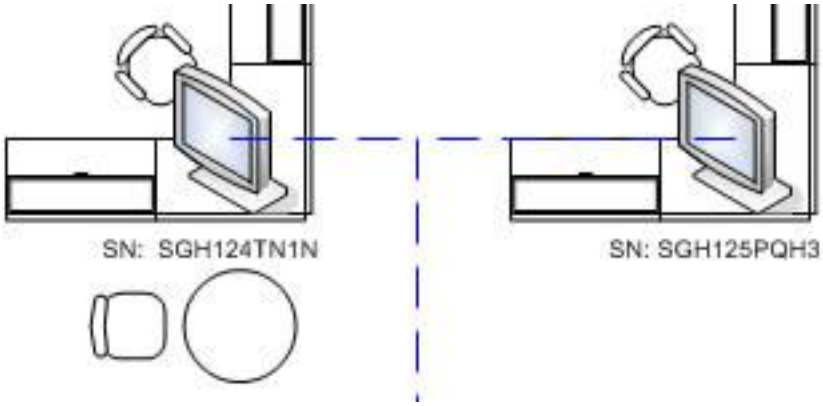


Gambar III.42 Denah Telkom Plasa Sumedang Lantai 2

Telkom Plasa Sumedang memiliki jaringan dengan enam komputer dimana terdapat dua komputer di lantai satu, dan empat komputer di lantai dua. Keenam komputer ini tersambung dengan Modem yang berada di lantai satu.

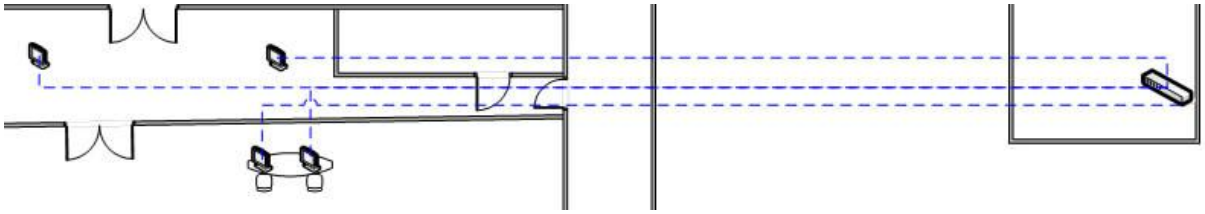


Gambar III.43 Denah Telkom STO Sumedang Lantai 1



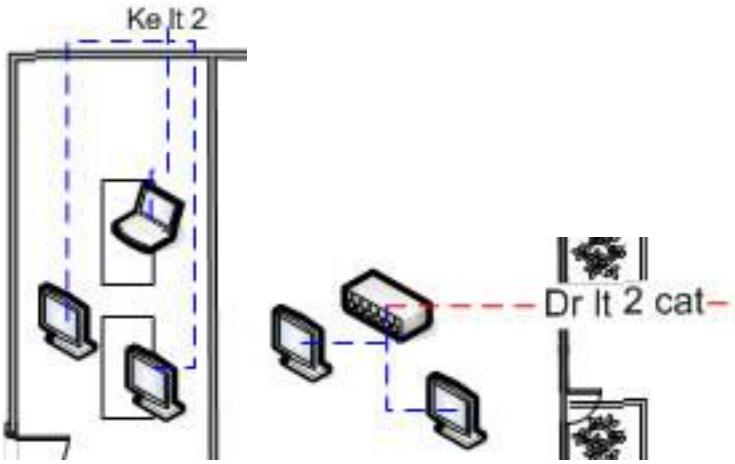
Gambar III.44 Denah Telkom STO Sumedang Lantai 2

Telkom STO Sumedang mempunyai dua komputer di masing-masing lantai dengan modem yang berada di lantai satu.



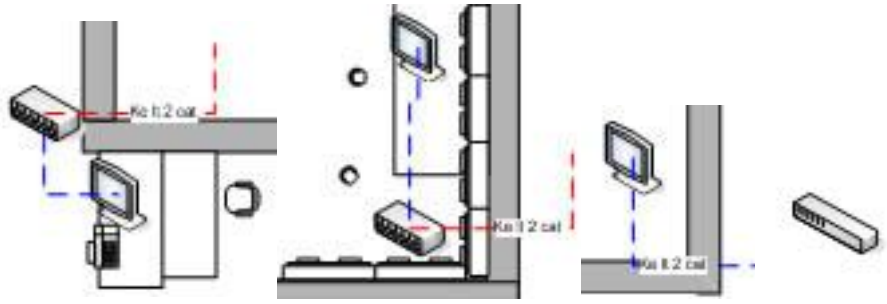
Gambar III.45 Denah Telkom Tanjung Sari

Telkom Tanjung Sari memiliki satu jaringan yang terdiri dari empat komputer yang langsung tersambung dengan Modem secara langsung.



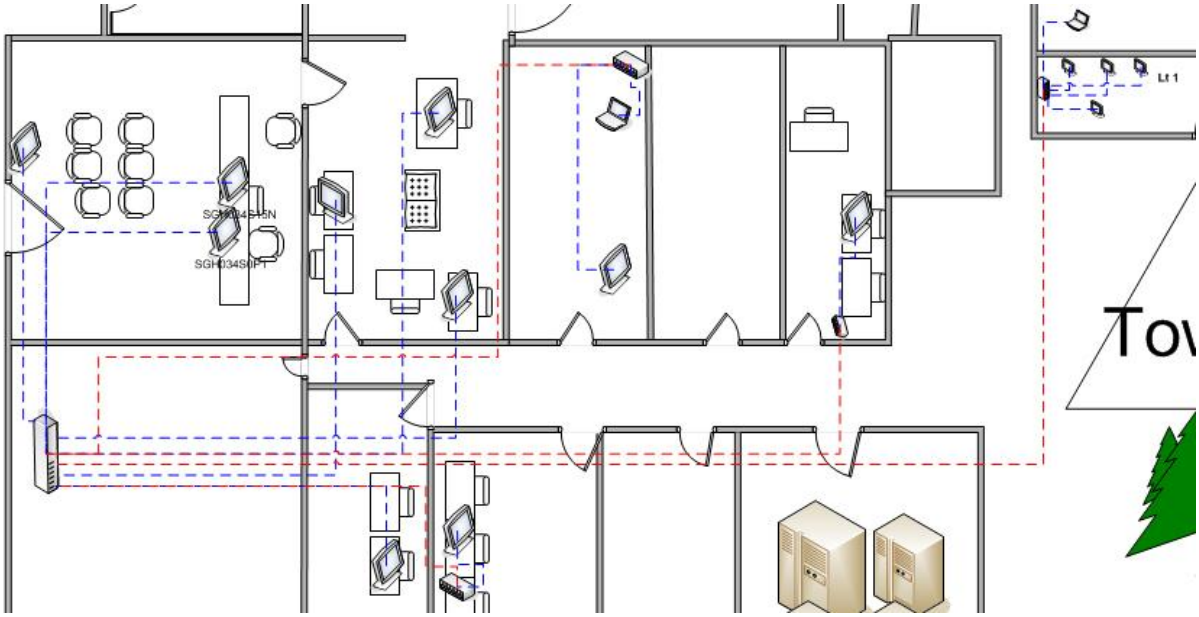
Gambar III.46 Denah Telkom Tega Lega

Telkom Tegal Lega memiliki jaringan yang terdiri dari empat komputer dan satu laptop. Kelima perangkat tersebut tersambung pada hub yang menyambungkannya ke antena di atap gedung.



Gambar III.47 Denah Telkom Turangga

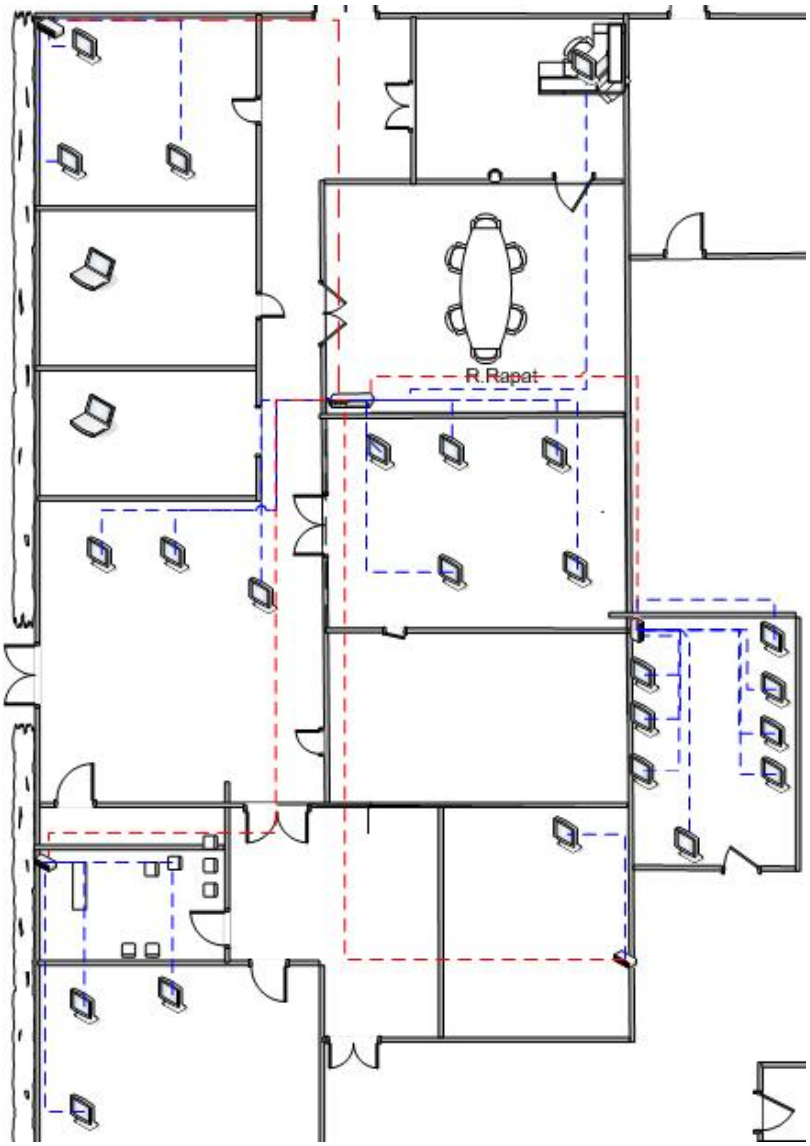
Telkom Turangga memiliki tiga komputer yang dua diantaranya memiliki masing-masing hub. Ketiga komputer tersebut tersambung dengan Modem.



Gambar III.49 Denah Telkom Ujung Berung

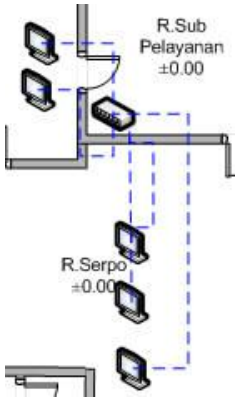
Telkom Ujung Berung memiliki empat jaringan yang terdiri dari satu buah komputer dan satu buah laptop pada jaringan pertama, satu buah komputer pada jaringan

kedua dan ketiga, dan empat komputer dan satu laptop pada jaringan keempat. Terdapat pula tujuh komputer yang langsung tersambung dengan Modem.



Gambar III.50 Denah Telkom Wahidin

Telkom Wahidin memiliki empat jaringan yang terdiri dari tiga komputer pada jaringan pertama dan keempat, delapan komputer pada jaringan kedua, dan satu komputer pada jaringan ketiga. Terdapat pula sembilan komputer yang terhubung langsung dengan Modem, dan dua laptop yang menggunakan Wireless.



Gambar III.51 Denah Telkom Windu

Telkom Windu memiliki sebuah jaringan yang terdiri dari lima komputer yang semuanya terhubung ke sebuah hub Wireless.

III.3.2 List Kejadian Sehari-hari dan Solusi

Kejadian-kejadian yang terjadi di setiap jam kerja sangat beragam, tergantung dari perangkat dan usernya sendiri. Berikut adalah contoh-contoh masalah yang dialami oleh user ketika melapor kepada pihak ISC.

- *Hardware Setup*

Beberapa perangkat terkadang tidak lancar seperti misalnya terputusnya jaringan, program yang *corrupt*, sehingga harus adanya peng-*Install*-ulangan suatu program atau jaringan yang terkait. Masalah yang sering timbul selain harus di-*Install*-ulang adalah pengesetan *Printer* kepada perangkat yang digunakan oleh user. Setiap ruangan yang berada di tiap-tiap gedung pasti diberikan sebuah *Printer* besar yang digunakan oleh semua orang di dalam ruangan itu. Beberapa ada yang memiliki *Printer* sendiri-sendiri dengan syarat bahwa user tersebut dapat menggunakannya.*Printer* besar yang digunakan secara bersamaan itu memiliki IP sendiri. IP itulah yang nantinya akan digunakan untuk

menyambungkan jaringan *Printer* dengan perangkat yang digunakan user. Ketika terjadi masalah yang berkaitan dengan ini, biasanya Agen ISC akan membawa sebuah *Hard Disk* yang berisikan data-data untuk *Install* ulang, *Driver-Driver* instalasi beberapa program dan hardware, dan beberapa data penting lainnya. Ketika sampai di tempat klien berada, Agen akan memeriksa perangkat-perangkat yang bermasalah dengan user hingga selesai. Biasanya memakan waktu yang cukup lama, karena perbaikannya membutuhkan beberapa data pendukung yang harus dicari sendiri seperti IP *Printer,* Program *Instalasi*, dan sebagainya.

- Internet atau Intranet Bermasalah

Biasanya berhubungan dengan *Proxy* daerah tersebut. Setiap bangunan memiliki *Proxy* sendiri-sendiri, dimana *Proxy* tersebut akan menyambung ke server utama. Namun, karena terkadang user salah mengatur pengaturan *Proxy* pada perangkat mereka, biasanya ISC langsung menyambungkan terlebih dahulu perangkat tersebut ke *Proxy* khusus dari ISC untuk sementara waktu hingga IP di perangkat yang bermasalah diperbaiki oleh bagian Network ISC. Prosedurnya salah satu Agen ISC akan mendatangi klien yang bermasalah, lalu IP Port *Proxy* akan diganti dengan *Proxy* khusus ISC. Kemudian, Agen tersebut akan melapor ke bagian ISC Network untuk dibetulkan jaringan yang kemungkinan terjadi kesalahan, dan diperbaiki sebisa mungkin. Setelah berhasil, IP klien akan dengan otomatis ke IP *Proxy* di gedung tersebut.

- *Interface Support Guide*

Tema ini berhubungan dengan user yang kesulitan dengan *Interface* perangkat atau *website* yang harus digunakan oleh user. Masalahnya kebanyakan berupa tidak berjalannya suatu aplikasi, printer, ataupun karena pengaturan mailing yang membuat user bingung. Contohnya misalkan user tidak bisa mengatur opsi tampilan, dapat berupa

tampilan *Desktop* ataupun dalam *Website* tertentu. Dalam hal ini, Agen ISC akan langsung mendatangi tempat klien, dan mencoba untuk memperbaiki dan menjelaskan penyebab juga pencegahannya. Terkadang ada masalah yang tidak bisa diselesaikan, seperti *Script* yang tidak bisa berjalan di salah satu *Web browser*. Agen ISC akan datang ke tempat klien dan langsung memperbaikinya disana serta menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh klien agar dapat berjalan seperti yang klien inginkan dengan tepat.